

Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 3
Flora dan Fauna di Indonesia

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar– Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 8 Keragaman di Indonesia Subtema 3 Flora dan Fauna di Indonesia – Widjati Hartiningtyas, Mimi Nur Hajizah – Silvi Pratiwi – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

iv + 138 hlm.

I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Widjati Hartiningtyas, Mimi Nur Hajizah, Silvi Pratiwi

V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 8 Keragaman di Indonesia Subtema 3 Flora dan Fauna di Indonesia
ISBN 978-602-259-845-9

Pengarah

Totok Suprayitno

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,

Wahid Yunianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Widjati Hartiningtyas

Mimi Nur Hajizah

Editor

Eka Budiarti

Ilustrator Sampul

Novian Rivai

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi

Silvi Pratiwi

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna, Heru Setyono,

Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Pendamping Bagi Guru Kelas 6 Tema 8 Keragaman di Indonesia Subtema 3 Flora dan Fauna di Indonesia, Modul, Kemendikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Bapak dan Ibu Guru Indonesia yang saya hormati!

Saat ini, kita sedang melalui krisis Covid-19, krisis yang sangat berat bagi dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak besar bagi dunia pendidikan. Akan tetapi, dari krisis ini kita mendapatkan banyak sekali pembelajaran bermakna.

Sejak krisis covid-19, untuk pertama kalinya banyak guru harus menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Kita perlu melakukan adaptasi kurikulum dan berupaya keras agar anak-anak tetap dapat belajar secara bermakna walaupun menghadapi berbagai tantangan. Bapak dan Ibu Guru juga perlu meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran. Ini adalah tugas yang mulia meskipun sulit.

Guru Indonesia yang tercinta, perubahan adalah hal yang menantang dan penuh ketidaknyamanan. Akan tetapi, inilah saatnya kita meningkatkan kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua agar pembelajaran dapat dilakukan di mana pun.

Modul pembelajaran literasi dan numerasi ini kami hadirkan untuk membantu Bapak dan Ibu Guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, membantu orang tua mendampingi siswa belajar di rumah, dan membantu siswa belajar dengan modul yang berisi panduan aktivitas pembelajaran.

Bapak dan Ibu yang kami banggakan, mari kita terus bergandengan tangan mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak kita pada masa pandemi ini. Jaga terus kesehatan Anda agar dapat bersama membangun masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

#merdekabelajar #gurupenggerak

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Salam takzim, Bapak dan Ibu Guru!

Semoga Anda selalu sehat dan tetap bersemangat mendampingi para siswa. Masa adaptasi ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Anda, siswa-siswi dan juga para orang tua. Meski tidak dilakukan dengan cara tatap muka, kegiatan pembelajaran diharapkan tetap dapat membantu siswa mengembangkan potensinya. Apresiasi diri Anda karena telah mengusahakan yang terbaik bagi para siswa sejauh ini.

Modul ini dibuat untuk membantu Anda melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan keluarganya. Tema bulan ini adalah keragaman di Indonesia. Subtema minggu ini flora dan fauna di Indonesia. Kami mengharapkan modul ini akan menginspirasi Anda dalam merancang kegiatan belajar yang efektif dan kreatif berdasarkan kompetensi dasar esensial. Kerja sama dan komunikasi dengan orang tua dan keluarga siswa adalah kunci keberhasilan pembelajaran, terutama dalam masa adaptasi kegiatan baru ini. Karena itu, pastikan agar kegiatan yang Anda rancang mudah dipahami oleh orang tua.

Yang tak boleh dilupakan adalah kesehatan fisik dan emosional siswa, orang tua dan Anda sendiri selama masa adaptasi kegiatan baru ini. Teruslah berinovasi menciptakan pembelajaran yang bermakna!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan	1
2. Isi Modul Pendamping bagi Guru	3
3. Strategi Pendampingan Guru	5
4. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi	9
5. Kegiatan Pembelajaran Literasi	11
6. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi	13
7. Kegiatan Pembelajaran Numerasi	15
8. Penutup	17
9. Lampiran 1: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi	18
10. Lampiran 2: Kunci Jawaban	120

1 Pendahuluan

Pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi siswa tetap perlu terselenggara dalam kondisi khusus seperti masa darurat pandemi covid 19.

- Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi membangun kecakapan hidup yang meningkatkan ketahanan siswa untuk melalui masa pandemi.
- Numerasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.

Dalam kondisi khusus seperti sekarang ini, pembelajaran dilaksanakan dengan strategi jarak jauh. Siswa melakukan pembelajaran dari rumah didampingi orang tua atau keluarga lainnya melalui aktivitas literasi dan numerasi. Aktivitas tersebut terintegrasi dengan rutinitas siswa bersama keluarga secara menyenangkan sehingga akan lebih bermakna.

Modul ini dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menyediakan alternatif perangkat ajar dalam rangka memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

- a. Dicitak untuk digunakan dalam pembelajaran di luar jaringan.
- b. Tidak dicetak, cukup diunduh dan dibuka dengan komputer atau gawai lainnya (digunakan tanpa akses internet).
- c. Diunduh dan digunakan dalam pembelajaran di dalam jaringan, link video dan buku pada modul dapat diakses.
- d. Digunakan sebagai perangkat ajar utama atau tambahan untuk penguatan.

2. Memberikan inspirasi atau contoh kepada guru untuk merancang kegiatan literasi melalui tahapan berikut.

- a. Memetakan kompetensi dasar yang esensial pada berbagai mata pelajaran dalam yang terkait suatu tema.
- b. Menurunkan kompetensi dasar dalam tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dalam rentang waktu yang memungkinkan, misalnya per minggu.
- c. Merancang materi pembelajaran dengan tema yang kontekstual dengan rutinitas kehidupan siswa dan keluarga.
- d. Memilih media pembelajaran yang menarik, mudah didapat, dan kontekstual dengan pengalaman keseharian siswa.
- e. Merancang langkah-langkah pembelajaran harian dengan tujuan yang dapat diukur oleh orang tua siswa.

2 Isi Modul Pendamping bagi Guru



Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi pada halaman 9

Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi pada halaman 13

Menjelaskan beberapa hal sebagai berikut.

- Pemetaan Kompetensi Dasar pada beberapa mata pelajaran yang menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran minggu ini.
- Pemahaman bermakna, yaitu pertanyaan inkuiri terkait tema yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Pertanyaan pemantik, adalah pertanyaan acuan yang digunakan sebagai pintu masuk ke topik-topik pembelajaran sekaligus pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- Produk, adalah daftar hasil karya siswa selama melaksanakan aktivitas pembelajaran dan kegiatan proyek mingguan.
- Tujuan Pembelajaran, yaitu jabaran kompetensi yang diharapkan tercapai setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran mingguan.

Dengan mengetahui dan mempelajari kerangka acuan dan alur pembelajaran, diharapkan guru dapat memahami maksud aktivitas pembelajaran minggu ini terutama tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai sehingga dapat memberikan penjelasan kepada orang tua tentang cara mendampingi anak belajar dalam kegiatan pembelajaran minggu ini.



Strategi pendampingan guru pada halaman 5

Strategi pendampingan guru berisi penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan modul ini. Setelah mengetahui dan mempelajari cara penggunaan modul ini, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran jarak jauh dengan baik. Guru juga diharapkan dapat melakukan asesmen, memberikan umpan balik, serta senantiasa memantau dan siap untuk menerima permintaan orang tua dan siswa untuk berkonsultasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi pada halaman 18

Kunci Jawaban Literasi dan Numerasi pada halaman 120

Bagian ini berisi salinan aktivitas pembelajaran siswa selama satu minggu serta kunci jawaban sebagai acuan bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh, memantau dan memberikan informasi dan bantuan apabila orang tua dan siswa mengalami kesulitan, serta melakukan asesmen dan memberikan umpan balik pada hasil belajar siswa.

3 Strategi Pendampingan Guru

Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

- 1 Perhatikan lembar refleksi siswa apakah pernyataan yang diberikan oleh siswa dan orang tua mengindikasikan pemahaman dan kemampuan yang diharapkan. Jika belum paham, direkomendasikan untuk belajar menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama.
- 2 Khusus untuk kelas 1, jika siswa belum dapat mengikuti pembelajaran menggunakan modul, orang tua bisa mendampingi siswa untuk melakukan aktivitas berbasis seni, bercerita, dan/atau menjawab pertanyaan secara lisan.
- 3 Perhatikan hasil kerja siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konten, disarankan untuk menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama. Akan tetapi, jika siswa mengalami kesulitan memahami instruksi pertanyaan dan aktivitas, diberikan penjelasan tambahan dari orang tua dan guru (orang tua berkonsultasi dengan guru).
- 4 **Tindak lanjut hasil identifikasi**

Apabila hasil kerja siswa menunjukkan bahwa siswa belum dapat belajar dengan menggunakan modul pada tingkat tertentu, guru menyarankan orang tua agar siswa menggunakan modul kelas sebelumnya. Kemudian, guru memberikan modul kelas sebelumnya tersebut kepada siswa dan orang tua dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yang belum dikuasai oleh siswa.

Apabila hasil siswa menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami pertanyaan dan instruksi aktivitas, guru memberikan penjelasan tambahan kepada orang tua cara mendampingi anak belajar. Jika orang tua tidak dapat memahaminya, guru hendaknya memberikan penjelasan tambahan secara langsung kepada siswa.

Untuk siswa yang bisa belajar dengan cepat, guru dan orang tua memberikan pertanyaan dan aktivitas tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa.

Alokasi Waktu Kegiatan

- Kegiatan pada modul belajar siswa disusun secara berulang, dengan begitu siswa akan melakukan beberapa kegiatan yang sama setiap minggu.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas awal, kelas 1, 2, dan 3, adalah 6 jpl @ 30 menit, total 180 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 90 menit dan numerasi selama 90 menit.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6, adalah 6 jpl @ 35 menit, total 210 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 105 menit dan numerasi selama 105 menit.

Pembagian Peran

Peran Guru	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memberikan penjelasan kepada orang tua tentang kegiatan yang akan dilakukan.• Memastikan orang tua telah mendapatkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memonitor kegiatan belajar siswa di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.• Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membuat progres pencapaian setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran.• Siap selalu untuk dihubungi orang tua jika orang tua mengalami kesulitan saat mendampingi putra/putri belajar dari rumah.
Peran Orang Tua	<ul style="list-style-type: none">• Membaca dan memahami panduan orang tua untuk pembelajaran literasi.• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap harinya dari paket yang diberikan oleh guru.• Mendampingi putra/putri saat melakukan kegiatan belajar dari rumah dan membantu siswa jika mengalami kesulitan selama pembelajaran.• Menghubungi guru kelas jika ada kegiatan/instruksi yang tidak dipahami saat mendampingi siswa belajar di rumah.• Menyerahkan hasil belajar putra/putri di rumah kepada guru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Peran Siswa

- Mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah.
- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sebelum menyampaikan dan meminta siswa menggunakan modul ini untuk belajar, pastikan Bapak/Ibu memperhatikan hal-hal berikut.

**Pahami**

Agar dapat menjelaskan, berdiskusi, dan membantu orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas dalam modul ini, Bapak/Ibu perlu mempelajari kegiatan-kegiatan dalam modul dengan baik.

**Jelaskan dan Diskusikan**

- Saat Bapak/Ibu menyampaikan modul ini kepada orang tua, jelaskan dan diskusikan dengan mereka cara mendampingi siswa belajar menggunakan modul ini.
- Ketika siswa sedang menggunakan modul ini untuk belajar, sediakan waktu setiap hari untuk berdiskusi dengan orang tua tentang perkembangan belajar siswa.
- Tanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas di dalam modul.

Selain menjelaskan dan mendiskusikan kegiatan-kegiatan di dalam modul, pastikan Bapak/Ibu juga menyampaikan dan meminta orang tua untuk melakukan hal-hal berikut.

**Menyesuaikan**

Minta orang tua untuk menyesuaikan kegiatan di dalam modul dengan kegiatan harian di rumah.

Apabila alat, bahan, atau objek di dalam modul tidak tersedia, orang tua dapat menggantikannya dengan alat, bahan, atau objek yang setara dan tersedia.



Berkonsultasi

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka bisa menghubungi Bapak/Ibu bila memiliki pertanyaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Pelajari modul pendamping bagi orang tua

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka dapat membaca tips untuk mendampingi siswa belajar di rumah pada modul pendamping belajar orang tua.



Jangan paksakan

Sampaikan kepada orang tua atau wali agar tidak memaksakan siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran ketika sedang lelah, bosan, atau tidak dapat mengerjakan suatu kegiatan.



Jangan tinggalkan

Kegiatan pada modul ini dirancang untuk dilakukan siswa bersama orang dewasa. Seandainya orang tua atau wali tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar, sampaikan kepada mereka untuk memastikan ada orang dewasa lain yang membantu dan mendampingi siswa.



Terlibat

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa bahwa mereka akan banyak mendampingi siswa untuk membaca saat belajar di rumah. Sebaiknya orang tua juga membacakan buku setiap hari agar dapat menumbuhkan minat dan kemampuan membaca siswa.

4 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-3 pada pembelajaran literasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
IPA	3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-3 adalah sebagai berikut.

Tema	Keragaman di Indonesia
Subtema	Flora dan fauna di Indonesia
Topik	Flora dan fauna daratan dan perairan
Pemahaman Bermakna	Mengenali keragaman flora dan fauna di Indonesia dan ketergantungan antar makhluk hidup, serta peran manusia untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana flora Indonesia menyesuaikan diri dengan lingkungannya di daratan? • Bagaimana flora Indonesia menyesuaikan diri dengan lingkungannya di perairan?

- Bagaimana fauna Indonesia menyesuaikan diri dengan lingkungannya di daratan?
- Bagaimana fauna Indonesia menyesuaikan diri dengan lingkungannya di perairan?
- Bagaimana ekosistem manusia, flora, dan fauna tergantung kepada satu sama lain?
- Apa yang terjadi apabila manusia tidak bertanggung jawab memelihara keberlangsungan hidup flora dan fauna?

Kosakata Baru

cagar alam, deforestasi, ekosistem, endemik, khayal, mengevaluasi, suaka margasatwa, tarif wisata, kapal pesiar, rehabilitasi, eksploitasi, krisis, abad

Alokasi Waktu

630 menit (6 hari/18 jam pelajaran)

Tujuan Pembelajaran

Siswa mengenali dan mengklasifikasi flora dan fauna daratan dan perairan Indonesia serta menyajikan analisisnya terhadap ketergantungan satu sama lain secara lisan dan tulis.

Proyek Sepanjang Minggu

Membuat poster jaring-jaring makanan di laut.

5 Kegiatan Pembelajaran Literasi

Pembelajaran literasi di kelas tinggi terdiri atas tujuh kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Pesan Pagi

Pesan pagi adalah pesan pembuka guru untuk memulai pembelajaran dengan siswa. Orang tua dapat menyampaikan pesan guru ini sebagai penanda dimulainya kegiatan pembelajaran. Pesan pagi memuat pertanyaan inkuiri untuk mengantarkan tema pembelajaran. Siswa akan menjawab pesan guru dalam lembar kerja yang terdapat dalam Modul Siswa.

2. Menanggapi Bacaan

Dalam kegiatan ini, membaca wacana atau buku bacaan yang tersedia pada Modul Siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia pada modul tersebut. Orang tua perlu mendampingi dan membantu siswa untuk memastikan mereka memahami teks dan gambar pada bacaan tersebut.

3. Kata Baruku

Siswa diberikan beberapa kata baru yang terdapat pada bacaan beserta maknanya. Pengertian kata baru ini akan membantu siswa mengerjakan kegiatan pada kegiatan Ayo Berlatih.

4. Ayo Berlatih

Pada kegiatan ini, siswa mengerjakan beberapa soal untuk melatih pemahaman mereka terhadap kosakata baru. Siswa juga mengerjakan soal untuk memperdalam pengetahuan mereka terhadap struktur kalimat dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

5. Menulis Tematik

Untuk mengembangkan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, siswa diminta menanggapi topik terkait bacaan dalam bentuk tulisan pendek. Siswa menuliskan beberapa kalimat atau paragraf pendek dalam lembar kerja di modul siswa.

6. Jurnal Membaca

Siswa perlu membaca setiap hari. Mereka membaca buku yang terdapat pada modul siswa dan menuliskan judul, nama penulis, ilustrator, serta pendapatnya terhadap buku tersebut.

7. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan apa yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

6 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-3 pada pembelajaran numerasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
Matematika	3.5 Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data.	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah.
Seni Budaya	3.1 Memahami reklame	4.1 Membuat reklame

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-3 adalah sebagai berikut.

Tema	Keragaman di Indonesia
Subtema	Flora dan Fauna Indonesia
Topik	Flora dan fauna daratan, flora dan fauna perairan
Pemahaman Bermakna	Indonesia memiliki keragaman flora dan fauna, kita harus melestarikannya.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Hewan/tanaman apa yang terancam punah di Indonesia? • Apa yang harus kita lakukan untuk melestarikan hewan/tanaman yang terancam punah?
Pertanyaan Panduan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara mengetahui hewan/ tanaman itu terancam punah?
Kosakata Baru	Data, mean, median, modus, punah, langka, paling banyak, paling sedikit

Alokasi Waktu	630 menit (6 hari/18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Dengan mengeksplorasi <i>modus</i> , <i>median</i> , dan <i>mean</i> dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data, siswa dapat memahami keragaman flora dan fauna di Indonesia.
Proyek Akhir Minggu	Membuat poster jaring-jaring makanan.

7 Kegiatan Pembelajaran Numerasi

Pembelajaran numerasi di kelas tinggi terdiri atas enam kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Kegiatan Intuisi Bilangan (*Number Sense Routine*)

Intuisi bilangan adalah suatu kemampuan berpikir secara luwes dengan bilangan yang mencakup menilai besaran, komputasi mental, estimasi, dan menilai kewajaran hasil perhitungan. Pada kegiatan intuisi bilangan minggu ini, siswa memperkirakan banyaknya hewan yang ada di dalam kandang.

2. Konsep Matematika

Pada kegiatan ini, siswa dikenalkan konsep matematika dan ditindaklanjuti dengan kegiatan. Minggu ini, siswa dikenalkan dengan konsep *mean*, *median*, dan *modus* dari data yang diberikan.

3. Eksplorasi Matematika/Pemecahan Masalah

Pada kegiatan ini, orang tua dan siswa melakukan kegiatan bersama yang mengandung unsur matematika. Siswa akan mengeksplorasi *mean*, *median*, dan *modus* dari data tunggal untuk dapat memahami keragaman flora dan fauna di Indonesia.

4. Latihan

Pada kegiatan ini, siswa melakukan aktivitas latihan untuk memperlancar penguasaan (*mastery*) konsep yang sudah dieksplorasi. Soal-soal latihan terdiri atas pertanyaan tertutup yang memiliki jawaban tertentu serta pertanyaan terbuka yang mungkin memiliki jawaban beragam.

5. Proyek Akhir Minggu

Proyek dilakukan pada akhir pembelajaran, yaitu hari ke-6. Proyek yang akan dilakukan terintegrasi dengan literasi dan lintas mata pelajaran yang memungkinkan. Misalnya, siswa membuat poster mengenai diri dan keluarganya dengan menggunakan bilangan. Melalui aktivitas ini, siswa juga mengintegrasikannya dengan mata pelajaran lain, misalnya mengaitkan kebudayaan dengan tradisi dan kebiasaan keluarga, sains dengan indra yang dimiliki, dan sebagainya. Dalam modul siswa, kegiatan ini dilakukan pada bagian proyek akhir minggu yang dikerjakan dalam satu aktivitas pada hari ke-6.

6. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan apa yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

8 Penutup

Selamat! Anda telah membantu para siswa belajar selama seminggu. Mintalah orang tua siswa mengumpulkan buku atau lembar kerja serta produk hasil belajar mereka kepada Anda untuk diberikan umpan balik dan dijadikan portofolio. Tanyakan kepada orang tua tentang proses belajar siswa selama seminggu. Sediakan waktu untuk berdiskusi atau menjawab pertanyaan orang tua mengenai hal tersebut. Jangan lupa untuk menjelaskan modul panduan belajar minggu berikutnya. Tetap semangat dan jaga kesehatan!



Lampiran 1

**Langkah-Langkah
Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi**

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema Flora dan Fauna

Topik Flora dan fauna daratan dan perairan



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Apakah kamu bersemangat memulai minggu yang baru?
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Adakah hewan yang hanya ada di daerah sekitar tempat tinggalmu?
2. Jika ada, hewan apakah itu?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

⌚ Menanggapi bacaan: 25 Menit

Amatilah peta berikut ini dengan saksama!

Persebaran Hewan Indonesia



Pada modul keenam yang membahas tentang alam Indonesia, kamu telah mempelajari tentang peta. Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh wilayah di permukaan bumi yang diperkecil dengan skala tertentu. Gambar di atas adalah peta tematik yang menginformasikan persebaran spesies hewan di Indonesia. Lokasi Indonesia yang berbatasan dengan Benua Asia dan Australia menyebabkan persebaran flora dan fauna di Indonesia memiliki karakter khusus.

Dua ilmuwan yang bernama Alfred Russel Wallace dan Max Carl Wilhelm Weber melakukan penelitian secara terpisah mengenai hal tersebut dan membagi wilayah sebaran fauna di Indonesia berdasarkan perbedaan ciri hewan dengan garis khayal yang disebut garis Wallace dan garis Weber. Kedua garis tersebut membagi Indonesia menjadi tiga wilayah:

Kawasan Asiatis

Pada zaman es terakhir, sebelum tahun 10.000 SM (Sebelum Masehi), Indonesia bagian barat merupakan daratan yang terhubung ke Benua Asia, dan disebut Dangkalan Sunda. Laut-laut di sekitarnya memiliki kedalaman yang rendah hingga sedang. Oleh karena itu, sebagian besar hewan di wilayah ini memiliki kemiripan dengan hewan Asia daratan yang adalah mamalia berukuran besar. Contohnya: badak bercula satu, harimau, gajah, beruang madu, dan orangutan.

Kawasan Peralihan

Bagian tengah Indonesia merupakan area yang terpisah dari Asia dan Australia. Sebagian besar hewan yang ada di wilayah ini adalah hewan **endemik** Indonesia yang tidak ditemukan di daerah mana pun. Contohnya: komodo dan anoa.

Kawasan Australasia

Tidak berbeda dengan kawasan Asia, Indonesia bagian timur terhubung ke benua Australia dan disebut Dangkalan Sahul. Oleh karena itu, sebagian besar hewan di wilayah ini memiliki kemiripan dengan hewan Australia yang adalah mamalia berkantung dan burung berbulu indah. Contohnya: kuskus, cenderawasih, kakatua, dan kanguru pohon.

Sebagian besar hewan yang ditampilkan dalam peta di atas terancam punah. Suatu spesies hewan dianggap terancam punah ketika International Union for Conservation of Nature (IUCN) **mengevaluasi** bahwa sebagian besar spesiesnya telah mati dan tingkat kelahirannya lebih rendah daripada tingkat kematiannya. Ada banyak faktor yang menyebabkan kepunahan spesies tertentu. Sayangnya, sebagian besar dari faktor tersebut adalah ulah manusia. Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya, terkadang manusia merusak habitat hewan dan mengganggu **ekosistem**. Misalnya dengan melakukan **deforestasi**, penambangan, dan perburuan liar. Selain itu banyak kegiatan manusia seperti industri dan transportasi serta gaya hidup sehari-hari yang praktis turut menambah polusi. Oleh karena itu, sudah sepantasnya, manusia juga melakukan sesuatu untuk melindungi dan melestarikan spesies yang terancam punah.

Bagaimana caranya? Yang paling mudah dilakukan adalah dengan mengurangi penggunaan plastik dan kendaraan bermotor. Sampah plastik dan polusi udara telah merugikan banyak spesies hewan dan tumbuhan. Sampah plastik yang dibuang ke sungai akan berakhir di laut. Sampah-sampah ini membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai sehingga mengganggu kehidupan laut. Beberapa hewan tidak sengaja mengonsumsinya sehingga mengakibatkan kematian. Sementara itu polusi udara akan mempengaruhi kualitas bumi sebagai tempat hidup beragam makhluk. Selain itu, perlu dibuat peraturan yang melarang perburuan liar dan membatasi pengembangan lahan. Hal yang tidak kalah penting adalah menciptakan perlindungan khusus seperti **cagar alam**, taman nasional, hutan lindung, **suaka margasatwa**.

Setelah membaca bacaan di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Perhatikan peta di atas sekali lagi. Di kawasan manakah kamu tinggal?
2. Siapakah dua ilmuwan yang membagi daerah persebaran hewan di Indonesia menjadi tiga bagian?
3. Mengapa hewan-hewan di Indonesia begitu beragam?
4. Tuliskan ulang kalimat dalam teks yang menunjukkan alasan suatu spesies hewan dianggap terancam punah.
5. Apa saja penyebab punahnya suatu spesies hewan?
6. Hal-hal apa yang bisa dilakukan manusia untuk melestarikan spesies hewan?
7. Jelaskan dengan bahasamu sendiri mengapa mengurangi penggunaan plastik bisa mencegah punahnya spesies hewan?

Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

⌚ Menulis tematik: 35 Menit

Setelah membaca bacaan di atas, tuliskan pembagian hewan ke dalam diagram berikut.

**Kawasan
Asiatik**

Ciri-ciri hewan:

Contoh hewan:

- 1.
- 2.

**Kawasan
Peralihan**

Ciri-ciri hewan:

Contoh hewan:

- 1.
- 2.

**Kawasan
Australasia**

Ciri-ciri hewan:

Contoh hewan:

- 1.
- 2.

Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!



Ayo Bercerita

Ceritakan kembali tentang pembagian persebaran hewan di Indonesia kepada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain dengan bahasamu sendiri.

1. Tanyakan tahu atau tidaknya mereka tentang garis Wallace dan garis Weber.
2. Setelah itu, minta mereka membubuhkan tanda tangannya pada **buku kerjamu**, ya!

Lakukan dengan percaya diri dan santun!





Kata Baruku

🕒 Latihan bahasa: 25 Menit

Berikut adalah kata-kata di dalam cerita yang mungkin belum kamu ketahui maknanya.

Cagar alam

Daerah yang kelestarian hidup tumbuh-tumbuhan dan binatang (flora dan fauna) yang terdapat di dalamnya dilindungi oleh undang-undang dari bahaya kepunahan

Deforestasi

Penebangan hutan

Ekosistem

Keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi dalam alam

Endemik

Secara tetap terdapat di tempat-tempat tertentu

Khayal

Hasil angan-angan; fantasi; rekaan

Mengevaluasi

Menilai

Suaka margasatwa

Cagar alam yang secara khusus digunakan untuk melindungi binatang liar di dalamnya

**Ayo Berlatih**

Mari berlatih menggunakan kata-kata barumu.

1. Selain merusak _____ hutan, _____ yang dilakukan secara tidak terkendali akan mengakibatkan banjir, berkurangnya penghasil oksigen, dan tanah longsor.
2. _____ Kawah Ijen berlokasi di Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Bondowoso. Di kawasan ini terdapat hutan pegunungan kering yang didominasi pohon cemara. Sementara itu, burung yang hanya bisa ditemukan di kawasan ini antara lain: walik kepala ungu dan cekakak jawa.
3. _____ di kawasan Pulau Komodo dan Pulau Rinca melindungi satwa _____ Nusa Tenggara Timur, yaitu komodo.

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu.

**Jurnal Bacaanku**

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

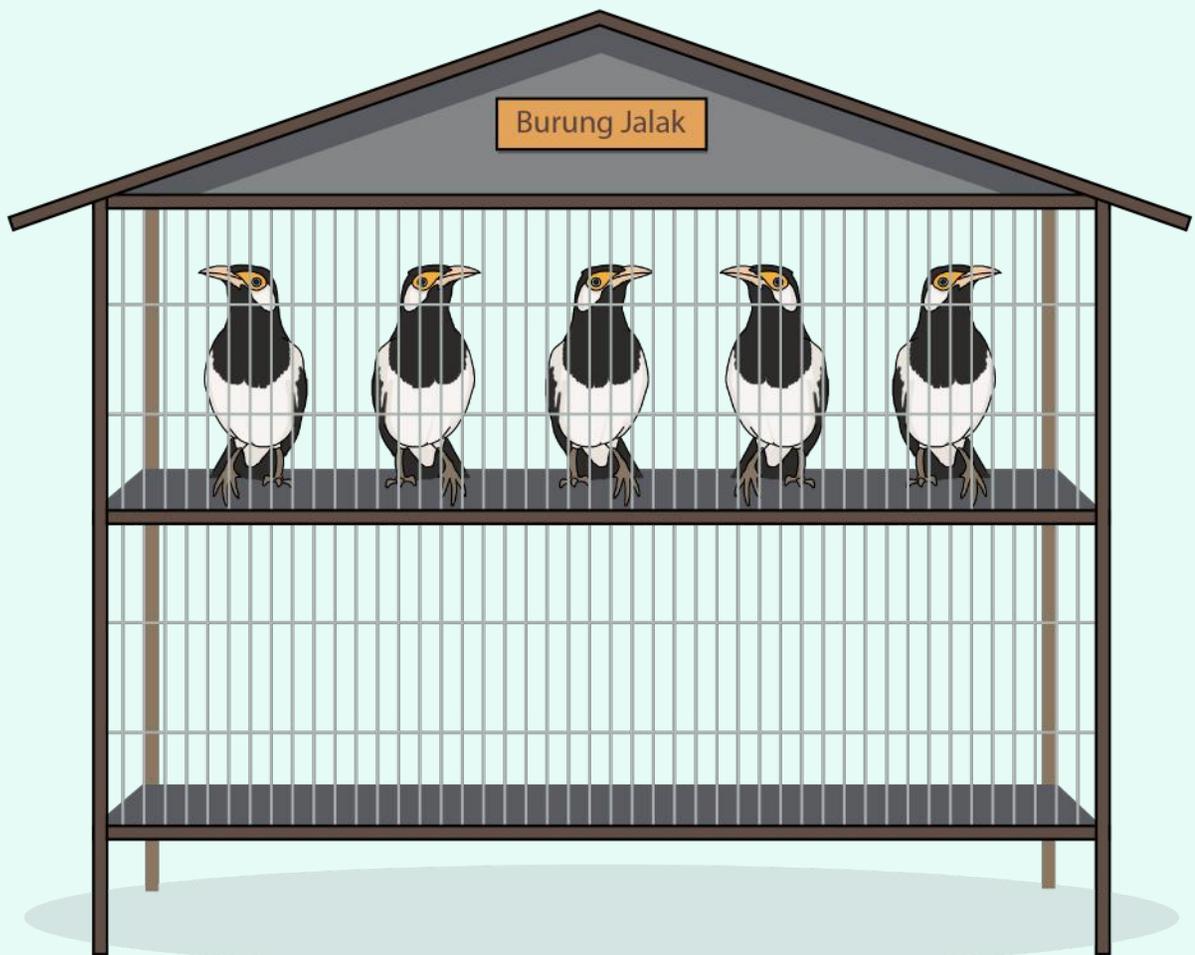
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah kandang burung jalak terdiri atas dua ruangan yang disekat. Banyaknya burung jalak di setiap ruangan sama banyak. Berapa ekor burung jalak yang ada di dalam kandang berikut?



Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit



Pada suatu hari Rudi pergi ke kebun binatang bersama keluarganya. Rudi senang sekali karena akan melihat berbagai jenis hewan. Sesampainya di kebun binatang, Rudi melihat papan informasi yang terpampang di dekat pintu masuk. Papan tersebut memuat beberapa informasi, di antaranya data banyaknya pengunjung kebun binatang selama seminggu terakhir.

Banyaknya Pengunjung Kebun Binatang pada Pekan Pertama Bulan Oktober 2020

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
550	525	640	605	450	850	1.000

Rata-rata banyaknya pengunjung kebun binatang setiap harinya pada pekan pertama bulan Oktober 2020 dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah pengunjung selama sepekan dengan banyaknya hari dalam sepekan.

Jumlah pengunjung selama sepekan = $550 + 525 + 640 + 605 + 450 + 850 + 1.000 = 4.620$

Banyaknya hari dalam sepekan = 7

Rata-rata = $4.620/7 = 660$

Jadi, rata-rata banyaknya pengunjung kebun binatang setiap harinya pada pekan pertama bulan Oktober 2020 adalah 660 orang.

$$\text{Rata-rata (mean)} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyaknya data}}$$



Ayo Mengukur

🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman flora (tumbuhan) dan fauna (hewan). Namun, sangat disayangkan, beberapa flora dan fauna sekarang sudah masuk dalam daftar spesies yang terancam punah. Spesies yang terancam punah artinya sebagian spesiesnya telah mati dan tingkat kematiannya lebih tinggi daripada tingkat kelahirannya. Apakah kamu mengetahui hewan apa saja yang terancam punah di Indonesia?

Berikut ini adalah data jenis satwa yang terancam punah beserta banyaknya pada tahun 2015, 2016, dan 2017 yang bersumber dari Statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Jenis Satwa	Jumlah Satwa Terancam Punah		
	2015	2016	2017
Harimau Sumatra	58	71	68
Gajah Sumatra	84	115	362
Badak	70	19	80
Banteng	45	381	270
Owa	21	140	492
Orangutan	143	1.153	1.890
Bekantan	455	837	1.365
Komodo	6	2.919	5.954
Jalak Bali	7	38	39
Maleo	446	557	1.204
Babi Rusa	39	68	616
Anoa	59	-	471
Elang	11	42	82
Tarsius	82	82	82
Monyet Hitam Sulawesi	31	31	63

Sumber data: bps.go.id

Berdasarkan data tersebut, banyaknya gajah sumatra pada tahun 2015 adalah 84 ekor, pada tahun 2016 adalah 115 ekor, dan pada tahun 2017 adalah 362 ekor. Rata-rata banyaknya gajah sumatra selama tiga tahun tersebut adalah $(84+115+362)/3=561/3=187$.

Jadi, rata-rata banyaknya gajah sumatra pada tahun 2015 - 2017 adalah 187 ekor.

Berdasarkan data tersebut, jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu.

- 1. Berapakah rata-rata banyaknya banteng pada tahun 2015 - 2017?**
- 2. Berapakah rata-rata banyaknya jalak bali pada tahun 2015 - 2017?**
- 3. Berapakah rata-rata banyaknya elang pada tahun 2015 - 2017?**



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

Salah satu tumbuhan di Indonesia yang terancam punah adalah pohon ulin. Pohon ulin sering juga disebut bulian atau kayu besi karena menghasilkan kayu yang sangat kuat. Habitat asli pohon ulin kini semakin berkurang. Pertumbuhan pohon ulin juga relatif lambat. Hal ini menyebabkan pohon ulin termasuk spesies yang terancam punah.

Pada sebuah penelitian diketahui bahwa pemberian mikoriza dapat memicu pertumbuhan pohon ulin. Mikoriza adalah jamur yang bersimbiosis dengan akar tanaman sehingga penyerapan unsur hara yang dibutuhkan tanaman dapat menjadi lebih efektif. Pada penelitian tersebut dilakukan penanaman lima pohon ulin tanpa pemberian mikoriza dan penanaman lima pohon ulin dengan pemberian mikoriza. Setelah satu tahun, diperoleh data tinggi tanaman sebagai berikut.

Tinggi Pohon Ulin yang Ditanam Tanpa Pemberian Mikoriza

Pohon A	Pohon B	Pohon C	Pohon D	Pohon E
35 cm	55 cm	42 cm	50 cm	45 cm

Tinggi Pohon Ulin yang Ditanam dengan Pemberian Mikoriza

Pohon F	Pohon G	Pohon H	Pohon I	Pohon J
57 cm	55 cm	62 cm	65 cm	66 cm

1. Berapakah rata-rata tinggi pohon ulin yang ditanam tanpa pemberian mikoriza setelah satu tahun?

2. Rata-rata tinggi pohon ulin yang ditanam dengan pemberian mikoriza setelah satu tahun adalah 61 cm. Pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu.



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 98. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Jangan lupa berolahraga untuk menjaga daya tahan tubuhmu, ya! **Sekarang, siapkan buku kerja dan alat tulismu.**

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Adakah tanaman yang hanya ada di daerah sekitar tempat tinggalmu?
2. Tanaman apakah itu?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

🕒 Menanggapi bacaan: 25 Menit

Bacalah informasi berikut!

Kebun Raya Lemor

Pada tahun 2010 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia memutuskan untuk membangun kebun raya di kawasan hutan lindung Lemor di Kecamatan Suele, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Delapan tahun kemudian, Kebun Raya Lemor (KR Lemor) resmi dibuka sebagai kebun raya pertama dan satu-satunya di kawasan Sunda Kecil. Jumlah hutan di kawasan Sunda Kecil sangat sedikit. Bahkan semakin ke timur, hutan telah berganti dengan sabana. Jadi bayangkan pentingnya keberadaan KR Lemor bagi pelestarian flora di kawasan ini.



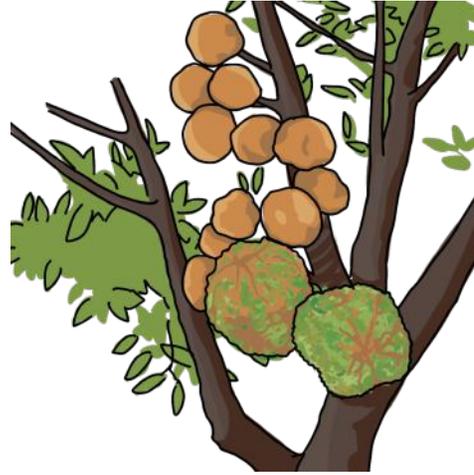
Sumber gambar: Lazwardy Perdana Putra/Lazwardyjournal.com

Kebun seluas 82,9 hektare ini berfungsi sebagai tempat konservasi, penelitian, pendidikan, serta wisata dan jasa lingkungan. Hingga saat ini KR Lemor telah menanam sebanyak 1.979 spesimen. Pembibitan tanaman koleksi yang diambil dari hutan lindung dimulai pada tahun 2010, sementara penanaman anggrek baru mulai dilakukan sejak tahun 2013. Beberapa koleksi KR Lemor ditata dalam bentuk taman tematik seperti taman buah lokal dan taman anggrek. Di KR Lemor terdapat anggrek endemik Lombok bernama *Vanda lombokensis* dengan bunga berwarna putih kecoklatan dan durian gundul yang juga khas Lombok.

Kegiatan Literasi



Vanda Lombokensis



Durian Gundul

Beberapa penelitian yang telah dilakukan di KR Lemor adalah inventarisasi jamur yang bisa dimakan, berbagai jenis benalu, serta penelitian keanekaragaman tumbuhan yang potensial sebagai tanaman obat. Sebagai sarana pendidikan lingkungan, KR Lemor banyak dikunjungi siswa-siswi PAUD hingga universitas. Lokasinya di jalan wisata Gunung Rinjani juga banyak menarik minat wisatawan.

Tahukah kamu?

Kawasan Sunda Kecil terdiri atas Pulau Lombok, Pulau Sumbawa, Pulau Flores, Pulau Solor, Pulau Alor, Pulau Sumba, Pulau Timor, dan Pulau Sawu. Kawasan ini merupakan barisan gunung berapi aktif dengan tinggi sekitar 2.000 sampai 3.700 meter di atas permukaan laut, di antaranya yaitu Gunung Agung, Gunung Rinjani dan Gunung Tambora.



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa yang membuat keputusan untuk membangun kebun raya di kawasan hutan lindung Lemor?
2. Mengapa keberadaan kebun raya Lemor sangat penting bagi pelestarian flora di kawasan Sunda Kecil?
3. Jelaskan tentang kawasan Sunda Kecil dengan bahasamu sendiri.
4. Sebutkan fungsi kebun raya Lemor!
5. Berapa tahun yang dibutuhkan oleh pihak pengelola untuk mulai melakukan pembibitan tanaman sebelum kebun raya resmi dibuka?
6. Apakah menurutmu penelitian tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman obat adalah suatu hal yang penting dilakukan? Jelaskan alasanmu.
7. Bagaimana KR Lemor bisa menjadi sarana pendidikan bagi siswa sekolah?

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!

**Ayo Menulis**

🕒 Menulis tematik: 35 Menit

Kamu sudah membaca informasi tentang Kebun Raya Lemor.

Bayangkan jika kamu memiliki kesempatan menulis surat kepada pengelola kebun raya tersebut.

Apa saja yang ingin kamu sampaikan kepada mereka?

Kamu bisa menggunakan beberapa pertanyaan berikut sebagai bantuan.

- Bagaimana cara mereka mengelola kebun sebesar itu di daerah yang terkenal kering?
- Dari mana mereka mendapatkan biaya untuk merawat kebun?
- Spesies hewan apa saja yang ada di Kebun Raya Lemor?
- Berapa harga tiket masuk ke Kebun Raya Lemor?
- Bagaimana cara mereka memastikan pengunjung tidak merusak tanaman?

Jangan lupa untuk menambahkan salam pembuka dan penutup.

Tuliskan suratmu di buku kerjamu!



Ayo Berlatih

🕒 Latihan bahasa: 25 Menit

Bulan lalu kalian sudah belajar tentang kalimat baku dan efektif.

Ciri-ciri kalimat baku dan efektif adalah:

1. Susunan kata dan ejaannya menuruti kaidah yang berlaku.
2. Memiliki susunan subjek dan predikat, kemudian ditambahkan dengan objek, pelengkap, hingga keterangan. Sebisa mungkin subjek dan predikat berada di awal kalimat.
3. Ringkas dan tidak bertele-tele agar pembaca mudah menangkap gagasannya.
4. Tidak ambigu sehingga menimbulkan pemahaman yang berbeda dari pembacanya.

Mari latih lagi kemampuan kalian mengubah kalimat agar menjadi efektif dan baku.

1. Kawasan hutan lindung lemor di kecamatan suele, kabupaten lombok timur, nusa tenggara barat. diresmikan sebagai kebun raya pertama dan satu-satunya di kawasan sunda kecil.

Kegiatan Literasi

2. Anggrek Vanda lombokensis dan durian gundul ada di kebun raya yang merupakan tanaman endemik Lombok.
3. Lokasinya kebun raya yang berada di jalan wisata Gunung Rinjani dengan latar belakang Gunung Rinjani juga membuatnya banyak menarik minat wisatawan.
4. Beberapa penelitian yang telah dilakukan di KR Lemor adalah inventarisasi jamur yang bisa dimakan, berbagai jenis-jenis benalu, serta penelitian tumbuhan yang potensial sebagai tanaman obat di KR Lemor.
5. Barisan gunung berapi aktif dengan tinggi sekitar 2.000 sampai 3.700 meter diatas permukaan laut itu namanya kawasan Sunda Kecil.
6. Pembibitan tanaman dimulai tahun 2010 yang diambil dari hutan lindung untuk kebun raya Lemor.
7. Bagian timur kawasan sunda kecil hutan tergantikan sabana.
8. Para siswa-siswi berkunjung ke kebun sebagai sarana pendidikan.

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

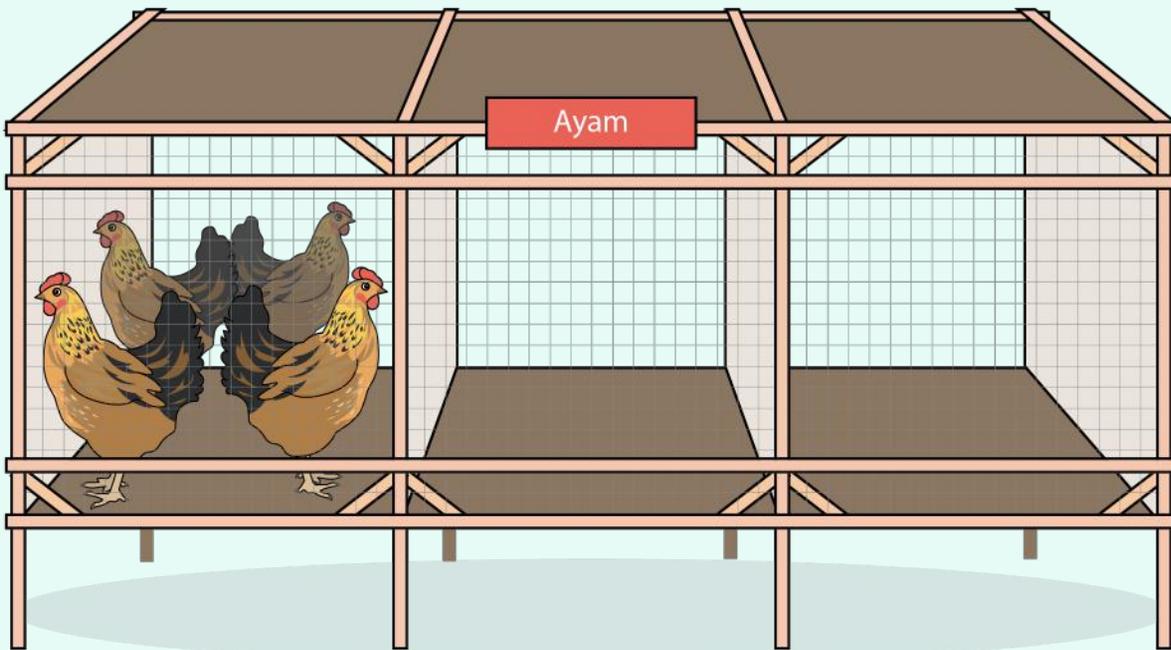
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah kandang ayam terdiri atas tiga ruangan yang disekat. Banyaknya ayam di setiap ruangan sama banyak. Berapa ekor ayam yang ada di dalam kandang berikut?



Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit

Perhatikan kembali data banyaknya pengunjung kebun binatang berikut ini.

Banyaknya Pengunjung Kebun Binatang pada Pekan Pertama Bulan Oktober 2020

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
550	525	640	605	450	850	1.000

Selain rata-rata atau *mean*, kita juga dapat menentukan nilai tengah atau *median* dari data tersebut. Sebelum menentukan *median*, kita harus mengurutkan data dari yang terkecil terlebih dahulu. Berdasarkan data banyaknya pengunjung kebun binatang pada pekan pertama bulan Oktober, pengunjung paling sedikit pada hari Jumat yaitu 450 orang. Setelah itu, urutannya adalah pengunjung di hari Selasa 525 orang, hari Senin 550 orang, hari Kamis 605 orang, hari Rabu 640 orang, hari Sabtu 850 orang, dan pengunjung paling banyak pada hari Minggu, yaitu mencapai 1.000 orang.

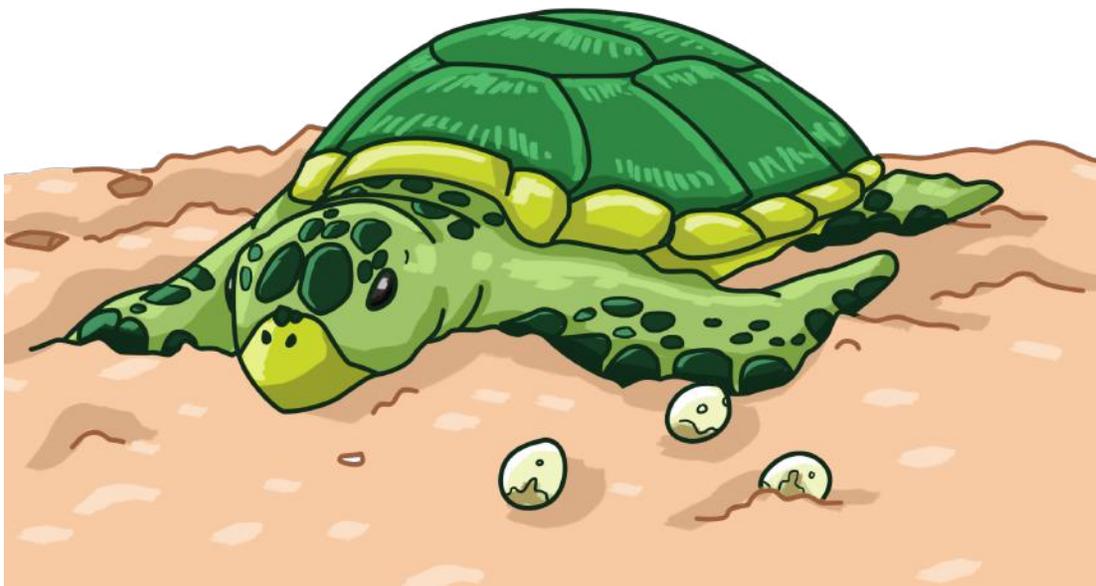
450	525	550	605	640	850	1.000
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------

Perhatikan bahwa nilai tengah dari data di atas adalah 605.

Jadi, *median* banyaknya pengunjung kebun binatang pada pekan pertama Oktober 2020 adalah 605 orang.

**Ayo Mengukur****🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit**

Kekayaan alam Indonesia juga meliputi ekosistem bawah laut yang sangat indah. Selain ikan dan terumbu karang, terdapat juga berbagai hewan lain yang unik seperti penyu. Penyu termasuk spesies yang terancam punah di Indonesia. Penyu hidup di laut, tetapi saat akan bertelur penyu betina akan naik ke daratan. Sekali bertelur, penyu betina dapat melepaskan 60 sampai 150 butir telur. Sayangnya, tidak semua telur tersebut dapat menetas karena ancaman predator atau lingkungan yang kurang mendukung.



Salah satu cara untuk menjaga agar telur-telur penyu dapat menetas dengan baik adalah dengan melakukan penangkaran atau konservasi penyu. Telur yang menetas dipindahkan ke tempat penangkaran. Setelah berusia sekitar sebulan, anak penyu (tukik) dilepaskan kembali ke laut.

- 1. Sebuah tempat penangkaran penyu melepaskan tukik ke laut setiap bulan Maret dan September. Berikut adalah data banyaknya tukik yang dilepaskan setiap periodenya antara tahun 2015 hingga 2019.**

Banyaknya Tukik yang Dilepaskan pada Periode Maret

Tahun	Banyaknya Tukik yang Dilepaskan
2015	205
2016	192
2017	256
2018	240
2019	225

Tentukanlah *median* dari data tersebut!

2. Banyaknya Tukik yang Dilepaskan pada Periode September

Tahun	Banyaknya Tukik yang Dilepaskan
2015	185
2016	250
2017	248
2018	190
2019	218

Tentukanlah *median* dari data tersebut!

Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

1. Saat liburan sekolah, Arina berkesempatan menyaksikan pelepasan anak penyu di pantai. Ini adalah pengalaman pertama yang sangat berkesan bagi Arina.



Berdasarkan keterangan dari petugas, ini adalah pelepasan kelima yang dilakukan oleh komunitas penangkaran penyu di pantai tersebut. Banyaknya anak penyu yang dilepas pada setiap kesempatan berbeda-beda. Petugas menjelaskan bahwa nilai tengah atau *median* dari banyaknya anak penyu yang dilepaskan selama lima kali pelepasan tersebut adalah 225 ekor.

Banyaknya Anak Penyu yang Dilepaskan

Pelepasan ke-1	Pelepasan ke-2	Pelepasan ke-3	Pelepasan ke-4	Pelepasan ke-5
250 ekor	175 ekor	190 ekor	225 ekor	...

Berdasarkan data tersebut, apakah anak penyu yang dilepaskan pada pelepasan ke-5 lebih banyak daripada pelepasan ke-2? Jelaskan jawabanmu!



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 98. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Sudahkah kamu membaca buku hari ini?
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Pernahkah kamu pergi ke pantai?
2. Apakah nama pantai itu?
2. Apakah pantai itu bersih atau kotor?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

🕒 Menanggapi bacaan: 25 Menit

Bacalah berita berikut!



Hiu si Penjaga Laut

Selama sepuluh tahun terakhir, Indonesia menduduki peringkat pertama negara penangkap hiu terbanyak di dunia. Berdasarkan data statistik dari Badan Pangan Dunia atau Food and Agriculture Organization (FAO), Indonesia menyumbang angka sebesar 16,8% dari keseluruhan jumlah tangkapan hiu dunia. Hal ini tidak lepas dari meningkatnya permintaan akan sirip, tulang, minyak, dan daging hiu. Nelayan di desa Tanjung Luar dan Pulau Maringkik di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat menangkap hiu sepanjang tahun tanpa mengenal musim atau beralih ke perikanan lainnya. Nelayan di Aceh dan Toraja menjadikan hiu sebagai konsumsi lokal karena dagingnya murah. Sementara nelayan di tempat lain biasanya menangkap hiu secara tidak sengaja. Biasanya mereka hanya akan memotong sirip hiu saja, lalu mengembalikan hiunya ke laut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mengeluarkan **Rencana Aksi Nasional (RAN)** untuk periode 2020-2024. Program ini bertujuan mempertahankan populasi spesies endemik yang terancam punah, salah satunya adalah hiu. Saat ini, hiu paus adalah satu-satunya hiu di Indonesia yang berstatus dilindungi penuh, sisanya masuk dalam golongan tidak boleh diekspor atau boleh diekspor dengan aturan ketat.

Kegiatan Literasi

Hiu termasuk hewan predator yang menduduki tingkat atas dari rantai makanan. Mereka mengendalikan jaring-jaring makanan yang rumit di bawah mereka. Jika jumlah hiu berkurang, maka ikan predator menengah seperti kerapu akan meningkat. Ikan predator menengah ini nantinya akan memangsa ikan-ikan kecil yang menjadi sumber pangan manusia. Ikan kakatua adalah ikan kecil yang memakan alga dan menjaga kesehatan terumbu karang. Jika jumlah ikan kakatua berkurang, maka pertumbuhan alga tidak akan terkendali dan menghambat masuknya cahaya matahari ke laut. Akibatnya, banyak terumbu karang akan mati.

Selain itu, hiu bertugas menjaga keseimbangan laut dengan cara mendeteksi dan memangsa ikan yang sakit. Itu artinya hiu berperan mencegah penyakit menyebar ke spesies lain. Bayangkan hal yang akan terjadi bila tidak ada lagi hiu tersisa di lautan.

Memulihkan populasi hiu di lautan membutuhkan waktu yang sangat lama. Karena hiu bisa berumur sangat panjang, mereka memerlukan waktu yang lama untuk mencapai usia dewasa. Selain itu, tingkat reproduksi hiu juga relatif rendah. Beberapa cara yang bisa dilakukan pemerintah untuk melindungi hiu adalah:

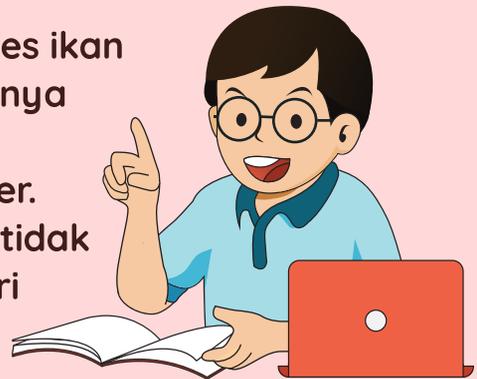
1. Membuat peraturan tentang penangkapan hiu terutama hiu hamil dan hiu anakan;
2. Melindungi habitat yang menjadi daerah asuhan dan kawasan konservasi hiu;
3. Mengurangi tingkat ancaman hiu dan pari yang tidak sengaja tertangkap dengan mengatur jenis dan jumlah alat tangkap;
4. Mengatur jumlah kapal yang diperbolehkan untuk menangkap ikan hiu, dan;
5. Mengatur jumlah hari melaut dalam satu tahun untuk setiap perahu yang menangkap ikan hiu.

Melindungi hiu artinya melindungi ekosistem laut yang menjadi salah satu penunjang hidup manusia. Pada akhirnya melindungi hiu artinya melindungi masa depan manusia.

Sumber: <https://kkp.go.id> dengan penyesuaian.

Tahukah kamu?

Pari manta adalah salah satu spesies ikan pari terbesar di dunia. Lebar tubuhnya dari ujung sirip dada ke ujung sirip lainnya mencapai hampir 6—8 meter. Pari ini tidak beracun dan ekornya tidak mempunyai sengat seperti ikan pari lainnya.



Setelah membaca cerita tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa saja spesies ikan yang menjadi prioritas hewan dilindungi pada tahun 2023?
2. Sejak kapan Indonesia menduduki peringkat satu negara penangkap hiu terbanyak di dunia?
3. Di daerah mana hiu dijadikan sebagai konsumsi masyarakat setempat?
4. Jelaskan arti kata predator dengan bahasamu sendiri!
5. Tuliskan ulang kalimat yang menunjukkan tugas hiu sebagai penjaga ekosistem laut.
6. Mengapa tidak mudah memulihkan populasi hiu di lautan?
7. Menurutmu, siapa yang seharusnya bertugas melindungi populasi hiu di Indonesia? Jelaskan alasanmu.

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!

**Ayo Menulis**

🕒 Menulis tematik: 35 Menit

Kamu sudah membaca bacaan tentang usaha melindungi ikan hiu.

Sekarang, bayangkan jika kamu menjadi Menteri Kelautan dan Perikanan.

Langkah apa saja yang akan kamu lakukan untuk menyelamatkan hiu?

Tuliskan gagasanmu dalam sedikitnya dua paragraf di buku kerjamu!

**Ayo Bercerita**

Ceritakan ulang tentang penangkapan hiu kepada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain dengan bahasamu sendiri.

1. Tanyakan setuju atau tidaknya orang tua/walimu dengan hal tersebut.
2. Setelah itu, minta mereka membubuhkan tanda tangannya pada **buku kerjamu**, ya!

Lakukan dengan percaya diri dan santun!





Ayo Berlatih

⌚ Latihan bahasa: 25 Menit

Pada modul bulan kedua dengan tema Ketahanan Pangan, kamu sudah belajar tentang tanda baca berikut:

- Tanda titik (.) dipakai pada akhir kalimat pernyataan.
- Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau sebelum kata sapaan.
- Tanda tanya (?) dipakai pada akhir kalimat pertanyaan.
- Tanda kutip (“...”) dipakai untuk ujaran langsung.
- Tanda seru (!) dipakai pada akhir kata seru, kalimat perintah, atau kata yang menunjukkan rasa marah, terkejut, kagum, atau kesungguhan.

Kali ini kamu akan belajar tentang beberapa tanda baca baru.

- Tanda titik dua (:) dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.
Contoh: Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

Tanda titik dua tidak dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Contoh: Mereka memerlukan kursi, meja, dan lemari.

- Tanda titik koma (;) dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.
Contoh: Ayah menyelesaikan pekerjaan; Ibu menulis surat; Adik membaca buku cerita.

Kegiatan Literasi

- Tanda kurung (..) dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Contoh: Dia memperpanjang surat izin mengemudi (SIM).

Tanda kurung juga dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.

Contoh: Sajak Tranggono yang berjudul "Ubud" (nama tempat yang terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1962.

Sekarang, suntinglah kalimat-kalimat berikut.

1. Rencana Aksi Nasional RAN biota laut adalah tindakan yang dilakukan pemerintah untuk melindungi hewan dan tumbuhan laut di Indonesia.
2. Nelayan di Tanjung Luar dan Pulau Maringkik menjadikan hiu sebagai tangkapan utama, Nelayan di Aceh dan Toraja menjadikan hiu sebagai konsumsi lokal, Nelayan di tempat lain memotong sirip hiu ketika tidak sengaja menangkapnya.
3. Hewan laut yang masuk daftar prioritas perlindungan dan pelestarian tahun 2020—2024 antara lain adalah: duyung; arwana; penyu; dan kuda laut.
4. Selamat pagi bapak ibu, sapa Menteri Kelautan kepada nelayan yang menghadiri acara pelatihan.

5. Jika populasi hiu terus menurun jaring-jaring makanan dan ekosistem laut akan terganggu

Tulis di buku kerjamu, ya!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah kandang burung jalak terdiri atas empat ruangan yang disekat. Banyaknya burung jalak di setiap ruangan sama banyak. Berapa ekor burung jalak yang ada di dalam kandang berikut?

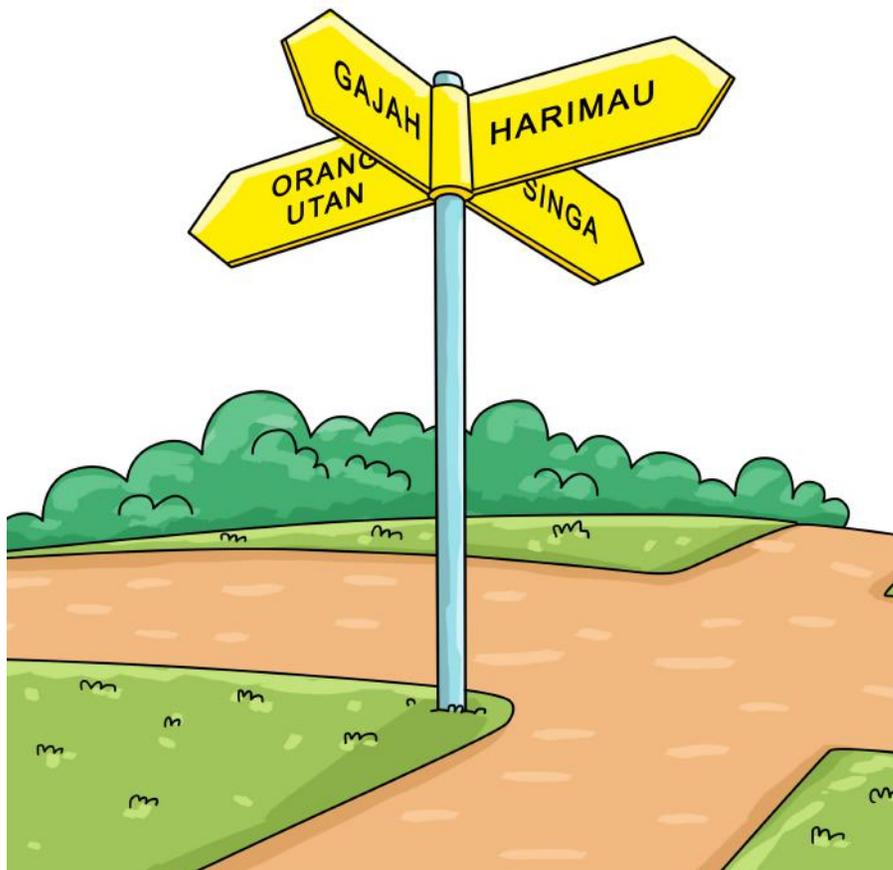


Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit



Saat memasuki kebun binatang, Rudi bertanya hewan apa yang paling ingin dilihat oleh anggota keluarganya. Berikut adalah hewan yang paling ingin dilihat oleh Rudi dan keluarganya.

Anggota Keluarga	Hewan yang Paling Ingin Dilihat
Rudi	harimau
Ayah	singa
Ibu	orangutan
Kakak	harimau
Adik	gajah

Kegiatan Numerasi

Berdasarkan data tersebut, hewan yang paling sering muncul adalah harimau, yaitu sebanyak dua kali. Jadi, **modus** dari data tersebut adalah harimau.

Selain memperhatikan data yang paling sering muncul, modus juga dapat kita peroleh dengan memperhatikan data yang mempunyai frekuensi terbesar. Misalnya pada data banyaknya hewan yang dilihat Rudi di kebun binatang.

Nama Hewan yang Dilihat	Banyaknya
harimau	7 ekor
singa	10 ekor
orangutan	13 ekor
gajah	9 ekor

Berdasarkan data tersebut, yang mempunyai frekuensi paling besar adalah orangutan yaitu sebanyak 13 ekor. Jadi, **modus** dari data tersebut adalah orangutan.

Modus adalah data yang paling sering muncul atau data yang mempunyai frekuensi terbesar.



Ayo Mengukur

🕒 **Eksplorasi Matematika: 35 Menit**

Perhatikanlah keanekaragaman flora dan fauna di lingkungan tempat tinggalmu. Kamu tentu merasakan banyak manfaat dari keanekaragaman tersebut. Amatilah berbagai jenis hewan dan tumbuhan yang ada di sekitarmu. Catatlah nama hewan dan tumbuhan yang kamu temui beserta banyaknya.

Sebagai contoh, berikut ini adalah data fauna yang ada di desa tempat tinggal Ardi.

Nama Hewan	Banyaknya
burung jalak	35 ekor
menjangan	22 ekor
kuda	30 ekor

Jadi, *modus* dari data tersebut adalah burung jalak.

Buatlah tabel atau diagram yang memuat data nama hewan dan tumbuhan yang kamu temui. Tentukan *modus* dari data tersebut!

1.

Nama Hewan yang Ditemui	Banyaknya
...	...
...	...
...	...

***Modus* dari data tersebut adalah . . .**

Kegiatan Numerasi

2.

Nama Tumbuhan yang Ditemui	Banyaknya
...	...
...	...
...	...

Modus dari data tersebut adalah . . .

Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

Indonesia adalah negara yang memiliki beraneka ragam spesies tumbuhan. Namun, beberapa di antaranya sekarang sudah masuk dalam daftar tumbuhan yang terancam punah. Sebagai salah satu upaya untuk menjaga kelestarian flora Indonesia, pemerintah membangun kawasan cagar alam. Cagar alam adalah kawasan hutan yang dijadikan sebagai kawasan konservasi untuk melindungi dan membudidayakan flora dan fauna yang hampir mengalami kepunahan.

Pada suatu kunjungan ke sebuah cagar alam, Lina dan Refa mengamati beberapa tanaman anggrek tebu dan mencatat tingginya.

1. Tinggi Tanaman Anggrek Tebu yang Diamati Lina

A	B	C	D	E
75 cm	1,5 m	1 m	50 cm	75 cm

Tentukan *modus* dari data tersebut.

Kegiatan Numerasi

2. Tinggi Tanaman Anggrek Tebu yang Diamati Refa

K	L	M	N	O
85 cm	1 m	1,5 m	...	75 cm

Jika diketahui *modus* dari data tersebut adalah 1 m, tentukan tinggi tanaman N.



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 98. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Mari belajar hal-hal baru hari ini!
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Sebutkan satu binatang laut kesukaanmu.
2. Mengapa kamu menyukainya?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

🕒 Menanggapi bacaan: 25 Menit

Bacalah berita berikut!

Raja Ampat

Pusat Segitiga Karang Dunia

Terdapat 537 spesies karang atau 70% dari seluruh spesies karang yang diketahui dunia ada di Raja Ampat



tujuan

- Melindungi dan melestarikan terumbu karang
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan pulau kecil

Banyaknya spesies terumbu karang di Raja Ampat maka diperlukan Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang (COREMAP).

upaya

- Pembentukan Kawasan Konservasi Perairan (KKP)
- Pembentukan Daerah Perlindungan Laut (DPL)

lokasi

Luas DPL 2.179,9 Ha
Terdiri dari 39 kampung sebagai Daerah Perlindungan Laut



b Indonesia baik.id

IndonesiaBaik.id IndonesiaBaik.id IndonesiaBaikId Sumber : rajaampatkab.go.id; kemenpar.go.id; kki.kp3k.kkp.go.id

Sumber gambar: Bontor Paolo/Indonesiabaik.id

Raja Ampat, Pusat Segitiga Karang Dunia

Seperti kawasan lain yang beriklim tropis dan berada di sekitar khatulistiwa, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Pada modul keenam, kamu telah belajar tentang peran penting keanekaragaman hayati dalam menjaga ekosistem. Berkurangnya keanekaragaman hayati dapat menimbulkan perubahan iklim, kemunculan penyakit baru, kelangkaan tumbuhan obat-obatan, hingga **krisis** persediaan air bersih.

Segitiga terumbu karang adalah istilah geografis untuk pusat keanekaragaman hayati laut yang meliputi laut 6 negara di wilayah Pasifik Asia: Indonesia, Malaysia, Papua Nugini, Filipina, Kepulauan Solomon, dan Timor Leste. Di wilayah seluas 6.500.000 km² ini hiduplah 600 spesies terumbu karang. Indonesia merupakan negara dengan garis pantai terpanjang yang harus dilindungi, yaitu sepanjang 80.791 kilometer.

Selama berabad-**abad**, masyarakat pesisir di Indonesia telah memanfaatkan terumbu karang sebagai makanan dan mata pencaharian utama. Namun, belakangan ini, naiknya permintaan produk terumbu karang mulai memicu tindakan **eksploitasi**, seperti praktik penangkapan ikan yang merusak serta penambangan karang. Ditambah lagi polusi dan perubahan iklim terus mengancam kelangsungan hidup terumbu karang.

Mengingat peran terumbu karang sebagai pondasi kehidupan di laut, pemerintah Indonesia telah memulai Program **Rehabilitasi** dan Pengelolaan Terumbu Karang—Prakarsa Segitiga Karang. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lestari untuk mendukung pengelolaan terumbu karang yang berkelanjutan. Salah satu kawasan yang termasuk dalam program ini adalah Raja Ampat, Papua Barat.

Terletak di jantung pusat segitiga karang dunia, setidaknya 537 spesies karang atau 70% dari spesies karang dunia ada di Raja Ampat. Sayangnya telah terjadi beberapa hal yang merusak terumbu karang di wilayah tersebut, antara lain kecelakaan yang melibatkan **kapal pesiar**.

Kegiatan Literasi

Sebagai tindakan nyata untuk melestarikan terumbu karang di Raja Ampat, pemerintah telah mengambil beberapa langkah. Pertama, mendidik warga agar tetap mendapat hasil tangkapan yang banyak tanpa merusak laut. Desa Saporkren dijadikan sebagai salah satu desa contoh pembinaan. Kedua, melarang armada kapal penangkap ikan memasuki kawasan konservasi Raja Ampat dan hanya mengizinkan masyarakat lokal menangkap ikan di laut. Ketiga, melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan data tentang kondisi terumbu karang terkini. Keempat, mengenakan **tarif wisata** kepada wisatawan asing dan dalam negeri, kemudian menggunakan sebagian dana tersebut untuk biaya pemeliharaan.

Tanggal 9 Juni ditetapkan sebagai Hari Segitiga Terumbu Karang yang menjaga semangat 5M, yaitu menjaga, melindungi, merawat, melestarikan, serta mencintai terumbu karang. Mari bersama kita jaga kekayaan alam yang telah dititipkan kepada kita.

Sumber: <https://www.icctf.or.id/> dan www.kumparan.com dengan penyesuaian

Tahukah kamu?

Padang lamun (*sea grass*) adalah “padang rumput di laut”. Padang lamun terdiri atas berbagai jenis tumbuhan laut yang berada di laut dangkal dan pesisir. Selain terumbu karang, tempat ini adalah tempat favorit bagi berbagai jenis ikan untuk berlindung dari predator, mencari makan, bertelur, dan membesarkan anak. Luas padang lamun di Indonesia diperkirakan lebih dari 30.000 km² dan merupakan tempat hidup setengah dari spesies penghuni padang lamun yang ada di seluruh dunia.



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa Indonesia memiliki keragaman hayati yang sangat tinggi?
2. Negara mana saja yang termasuk dalam segitiga terumbu karang?
3. Sebutkan hal-hal yang bisa merusak terumbu karang!
4. Kapan kita memperingati hari segitiga terumbu karang?
5. Berapa banyak spesies karang yang ada di Raja Ampat?
6. Di mana ikan-ikan bertelur dan membesarkan anaknya?
7. Menurutmu, siapa saja yang harus turut menjaga keragaman hayati laut?

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!

**Ayo Menulis**

🕒 Menulis tematik: 35 Menit

Kamu sudah mengetahui bahwa Kepulauan Raja Ampat merupakan jantung segitiga terumbu karang. Bayangkan kamu memiliki kesempatan menulis surat kepada pemerintah daerah setempat.

Sampaikan saran-saranmu untuk menjaga kelestarian laut di sana.

Jangan lupa untuk menambahkan salam pembuka dan penutup.



Tuliskan suratmu di buku kerjamu, ya!



Kata Baruku

⌚ Latihan bahasa: 25 Menit

Berikut adalah kata-kata di dalam bacaan yang mungkin belum kamu ketahui maknanya.

Tarif wisata

Aturan pungutan yang dikenakan kepada seseorang yang melakukan kunjungan singkat

Kapal pesiar

Kapal untuk berpariwisata atau bertamasya

Rehabilitasi

Pemulihan kepada keadaan yang dahulu semula

Eksplotasi

Pemanfaatan atau pendayagunaan sesuatu secara berlebihan untuk keuntungan sendiri

Krisis

Keadaan berbahaya

Abad

Masa seratus tahun



Ayo Berlatih

Pilihlah dua paragraf yang memiliki makna “eksplotasi”.

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu.

1. Ikan karang hidup hingga saat ini masih sangat diminati oleh pasar internasional seperti Hong Kong dan Tiongkok. Akibat tingginya permintaan, spesies tersebut dinilai menguntungkan bagi pengusaha perikanan. Setiap tahun ikan karang yang diperdagangkan ke dua negara tersebut berkisar antara 20 ribu-30 ribu metrik ton (MT). Angka tersebut belum termasuk perdagangan yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Jika perdagangan ini tidak dibatasi oleh pemerintah, ekosistem laut akan menjadi rusak.
2. Sampai saat ini kebutuhan energi rumah tangga di pedesaan masih dipenuhi oleh kayu bakar dan limbah pertanian. Masyarakat di pedesaan mengambil kayu yang berada di pekarangan, di ladang sendiri, di hutan yang berada didekat permukiman, atau dari perkebunan milik orang lain tanpa harus membeli.
3. Godong Ijo adalah area wisata seluas sekitar 3 hektare yang dihiasi berbagai pepohonan langka berusia puluhan tahun. Selain restoran, area ini memiliki berbagai jenis kolam ikan. Godong Ijo dilengkapi dengan tempat bermain anak yang luas dan danau pemancingan. Ada sekitar 500 ekor ikan yang dapat dipancing sepuasnya. Pengunjung dapat membayar berdasarkan jenis dan berat ikan yang dipancing atau berdasarkan lamanya waktu memancing.
4. Penebangan liar, pengembangan perkebunan, dan pemanfaatan hutan secara berlebihan dapat merusak tempat tinggal dan berkembang biak para hewan. Akibatnya, binatang buas keluar dari habitatnya dan mengganggu kehidupan manusia. Dalam beberapa bulan terakhir, ada lebih dari 20 kasus harimau menyerang manusia di wilayah Sumatra Selatan.



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

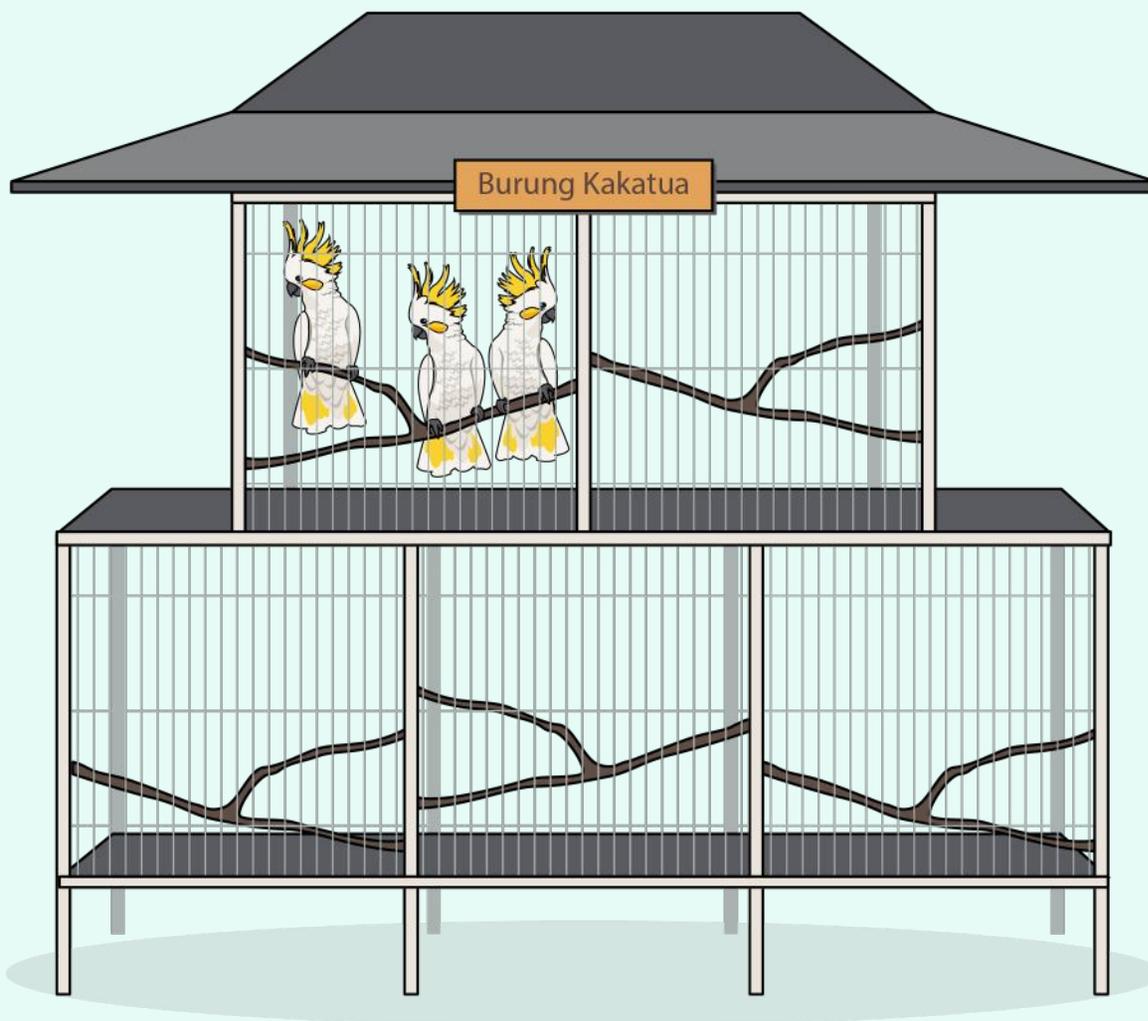
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah kandang burung kakatua terdiri atas lima ruangan yang disekat. Banyaknya burung kakatua di setiap ruangan sama banyak. Berapa ekor burung kakatua yang ada di dalam kandang berikut?



Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

Konsep Matematika: 25 Menit

Rudi ingin mengetahui hewan apa yang menurut pengunjung paling menarik. Ia melakukan penelitian sederhana dengan mewawancarai 20 orang pengunjung kebun binatang. Berikut adalah hasil wawancaranya.

Hewan yang Dianggap Paling Menarik	Banyaknya Pengunjung yang Memilih
 Harimau	
 Gajah	
 Ular	
 Kuda nil	
 Singa	

Berdasarkan data tersebut, yang paling banyak dipilih sebagai hewan yang paling menarik bagi pengunjung adalah ular dan kuda nil. Jadi, terdapat dua modus dari data tersebut, yaitu ular dan kuda nil.

Jadi, suatu data mungkin saja memiliki lebih dari satu *modus*.



Ayo Mengukur

🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Apakah kamu memelihara hewan atau tanaman tertentu di rumah? Memelihara hewan dan tanaman di rumah tentu menyenangkan. Kita dapat mengambil manfaat dari hewan dan tanaman yang kita pelihara tersebut. Misalnya jika kita memelihara hewan ternak seperti ayam, kita bisa mengambil manfaat dari daging atau telur yang dihasilkan. Jika kita memelihara tanaman hias, tentu hati kita senang saat menikmati keindahannya.

Amatilah berbagai jenis hewan dan tanaman yang dipelihara oleh keluarga dan tetanggamu. Catatlah hewan dan tanaman apa saja yang paling digemari, kemudian tentukanlah modus dari data tersebut jika data tersebut memiliki *modus*.

Sebagai contoh, berikut ini adalah data tanaman hias yang paling digemari oleh tetangga Ardi.

Nama Tetangga	Tanaman Peliharaan yang Paling Digemari
Pak Dadang	Keladi
Bu Ana	Aglonema
Bu Mila	Monstera
Pak Roni	Aglonema
Bu Wati	Keladi

Modus dari data tersebut adalah keladi dan aglonema.

Buatlah tabel atau diagram yang memuat data nama hewan dan tanaman peliharaan yang paling digemari anggota keluarga atau tetanggamu. Jika data tersebut memiliki modus, tentukanlah modus dari data tersebut.

1.

Nama Anggota Keluarga/Tetangga	Hewan Peliharaan yang Paling Digemari
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...

Modus dari data tersebut adalah . . .

2.

Nama Anggota Keluarga/Tetangga	Tanaman Peliharaan yang Paling Digemari
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...

Modus dari data tersebut adalah . . .

Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!

**Ayo Berlatih**

🕒 Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

Amati keanekaragaman flora dan fauna yang ada di sekitarmu. Buatlah sebuah data yang berkaitan dengan hal tersebut yang memiliki lebih dari satu *modus*.

**Refleksiku**

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 98. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kamu tetap bersemangat hari ini.
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Sebutkan binatang darat yang paling kamu sukai.
2. Mengapa kamu menyukainya?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

🕒 Menulis tematik: 25 Menit

Tiba waktunya untuk menuliskan rencana proyek akhir minggu bersama keluargamu.

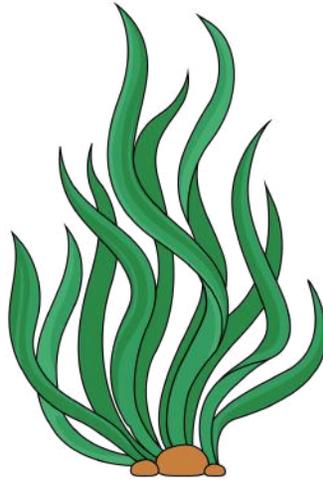
Pada proyek akhir minggu kali ini kamu akan membuat “poster jaring-jaring makanan di laut”.

Pada hari ketiga kamu telah membaca tentang cara hiu mengendalikan jaring-jaring makanan di laut. **Jaring-jaring makanan adalah hubungan alami dari rantai-rantai makanan dan representasi grafik dari proses makan-dan-dimakan dalam sebuah komunitas ekologis.**



Berikut adalah urutan rantai makanan berdasarkan bacaan pada hari ketiga:

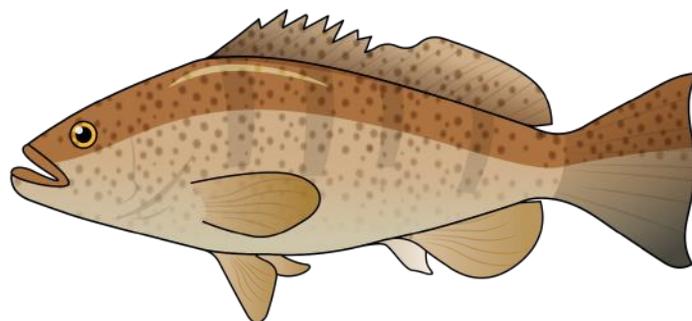
1. Energi matahari membantu alga berfotosintesis. Alga disebut sebagai produsen.



2. Alga merupakan makanan ikan kakatua. Jadi, ikan kakatua berperan sebagai konsumen pertama.

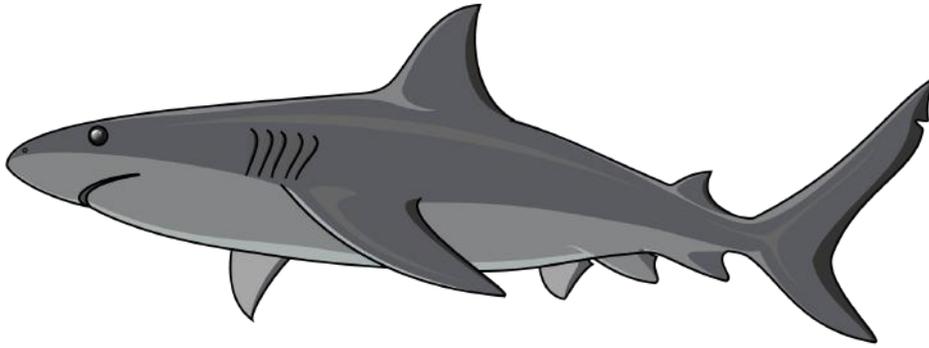


3. Kemudian ikan kakatua dimakan ikan kerapu. Ikan kerapu berperan sebagai konsumen kedua.



Kegiatan Literasi

4. Hiu menduduki predator tertinggi yang memakan ikan kerapu.



5. Hiu yang sudah mati akan dimakan dan diuraikan oleh organisme yang disebut dekomposer.

Tuliskan rencanamu untuk menggambarkan proses tersebut ke dalam sebuah poster. Kamu boleh menggunakan gambar di atas sebagai contoh. Tuliskan juga alat dan bahan yang akan kamu gunakan.



Ayo Membaca

⌚ Membaca Mandiri: 60 Menit

Sebelum membaca, amati gambar sampul cerita ini dengan cermat. Buku ini bercerita tentang seekor harimau sumatra dan seorang abdi istana kesultanan Jambi yang bernama Abdul. Kisah ini merupakan adaptasi sebuah cerita rakyat dari Sumatra.



Setelah itu, jawab pertanyaan berikut ini.

1. Menurutmu apa yang terjadi pada Abdul dan Harimau?
2. Pernahkah kamu mendengar tentang cerita rakyat dari Sumatra?
3. Jika ya, apa judul cerita itu?
4. Pernahkah kamu melihat langsung harimau sumatra?

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

Mintalah orang tua/walimu untuk mengunduh buku “Abdul dan Harimau” karya Tyas Widjati dan Dinni Tresnadewi.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/abduldanharimau

Sumber Buku



Abdul dan Harimau

Bab 1. Tiga Abdi



Alkisah di Kesultanan Jambi, Sultan memiliki tiga orang abdi. Mahmud, abdi pertama, bertugas melatih prajurit. Taher, abdi kedua, menjadi utusan kepercayaan Sultan. Sementara Abdul, abdi ketiga, menyebut dirinya sebagai penanggung jawab kucing di istana. Suatu hari Sultan tiba-tiba memanggil ketiga abdinya.

Karena ini bukan kebiasaan Sultan, Abdul bertanya-tanya apa yang telah terjadi. Apakah Sultan akan memberinya sebuah tugas penting? Mungkinkah Sultan akhirnya sadar bahwa dia telah meremehkan Abdul selama ini? Aduh! Abdul menabrak pintu karena terlalu sibuk melamun.



Rupanya tadi seorang warga menemui Sultan. Ia bercerita tentang harimau yang berkeliaran di desa dan mencuri kambingnya. Sultan meminta abadinya untuk memikirkan cara menghadapi harimau itu.

“Saya bisa menangani harimau itu, Sultan.” Abdul menawarkan diri.

Sultan menggeleng. “Mahmud bisa mengatasinya. Ia adalah abdi terkuatku.” Abdul mendecak kecewa. Mahmud bertubuh besar, tetapi ia tidak tahu apa pun tentang kucing.

Dengan angkuh, Mahmud masuk ke hutan seorang diri. Setelah beberapa hari Mahmud tidak kembali, Sultan mengirim prajurit untuk menyusulnya. Kedua prajurit itu menemukan Mahmud terluka parah. Sultan memerintahkan tabib istana untuk merawatnya.

“Maafkan saya, Sultan,” kata Mahmud. “Harimau itu pintar sekali”

“Kucing besar itu hanya ingin dielus, Sultan. Biarkan saya menanganinya,” kata Abdul.

Sultan menggeleng. “Taher bisa menanganinya. Ia abdiku yang paling cerdas.”

Abdul mencebik. Taher hanya pandai bicara.



Taher segera menyusun rencana. Ia dan beberapa prajurit membuat beberapa jebakan di hutan. Namun, harimau itu terlalu pintar. Ia dapat menghindari jebakan dan melukai Taher dan dua prajurit lainnya. Abdul kembali membujuk Sultan. Sultan hanya mengangguk tanpa suara. Ia tidak punya pilihan lagi.

Bab 2. Sang Kucing Besar

Abdul senang Sultan akhirnya percaya padanya. Ia pun pergi ke hutan keesokan harinya. Ia bertekad untuk menunjukkan kehebatannya menjinakkan kucing besar itu.

Abdul berjalan hingga siang. Sang harimau belum juga dilihatnya. Abdul mulai merasa lapar.

Ketika melihat ke sekitar, ia menemukan pohon durian yang tidak terlalu tinggi.

Setelah mencoba beberapa kali, akhirnya Abdul berhasil mencapai batang terendah.

Saat Abdul sedang mencoba meraih durian terdekat, tiba-tiba ada suara mengaum dari bawah pohon.

“Halo, kucing besar!” sapa Abdul ramah. “Tunggu sebentar. Aku akan...”

Abdul bicara dan melambai bersamaan sehingga durian yang dibawanya jatuh menimpa harimau.



“Maaf kucing besar, aku tidak sengaja,” teriak Abdul.

Harimau menggeram dan mengguncang pohon kuat-kuat.

“Berhenti, kucing besar!” seru Abdul ngeri. “Jika tidak, akan lebih banyak durian yang menjatuhimu!”

Harimau mengguncang lebih keras lagi. Ia sama keras kepalanya dengan kucing di istana. Abdul mencoba cara lain.

“Kuambilkan durian paling besar untukmu, kalau kau mau,” bujuknya.

Saat Abdul menyentuh durian yang paling besar, durian itu jatuh tepat di kepala harimau. Harimau pun roboh ke tanah dan tidak bergerak sama sekali. Abdul menuruni pohon dan menunggu beberapa saat. Ia menelan ludah. Ia tidak pernah berniat melukai harimau itu.



Namun, bukankah ini kesempatan emas baginya? Kalau ia membawa harimau pingsan itu ke istana, orang-orang akan menganggapnya pahlawan. Sultan pun akan bangga padanya. Abdul berusaha menyeret harimau itu, tetapi ternyata harimau itu berat sekali.

Bab 3. Tabib atau Pahlawan?

Harimau itu tiba-tiba mengaum lemah.

“Berhenti menyeretku atau...”

Abdul yang terkejut seketika melepas kepala harimau. Aduh!

Harimau kembali tidak sadarkan diri. Ia tidak sempat menyelesaikan ucapannya. Sekarang Abdul tahu bahwa harimau itu masih hidup. Ia memeriksa luka di tubuh harimau. Ia teringat betapa rewelnya kucing di istana bila terluka sedikit saja. Pasti harimau merasa kesakitan sekali saat ini. Abdul memutuskan untuk mengobati luka harimau. Abdul berusaha mengingat daun apa saja yang diperlukan untuk mengobati luka. Awalnya harimau menolak diobati. Abdul pun terpaksa mengikatnya.

“Maaf, kucing besar. Ini demi kesembuhanmu.”

Mengobati kucing besar yang terus melawan tidaklah mudah. Apalagi Abdul terkadang tanpa sengaja menginjak ekornya atau menekan hidungnya, Namun, Abdul tidak menyerah.



Bab 4. Penjinak Kucing Besar

Abdul lupa menghitung berapa lama ia ada di hutan. Ia bertanya-tanya mengapa Sultan tidak mengirim orang untuk mencarinya.

“Mungkin Sultan yakin aku bisa menghadapi ini sendirian,” gumam Abdul.

Abdul merindukan masakan istana. Beberapa hari ini ia makan apa saja yang bisa ia dapatkan di hutan. Sering kali ia hanya makan durian yang jatuh. Harimau mengernyit tiap kali melihat durian.

“Cobalah, buah ini enak rasanya,” kata Abdul.

Awalnya kucing besar yang keras kepala itu menolak. Abdul tidak henti-henti membujuknya. Karena tidak ada makanan lain untuk harimau, akhirnya ia mau mencicipi durian. Bahkan, ia mulai menyukainya. Hari demi hari, luka harimau berangsur sembuh. Harimau

Kegiatan Literasi

bisa melepaskan ikatannya, tetapi belum cukup kuat untuk berjalan. Abdul tidak tega meninggalkannya.



Abdul merindukan kucing-kucing di istana. Mereka mendengarkan ceritanya tanpa menyela. Sekarang hanya ada seekor kucing besar yang tidak banyak bicara. Abdul pun bercerita padanya. Abdul bercerita tentang tugas pentingnya di istana. Ia juga bercerita tentang Mahmud dan Taher yang selalu merasa lebih baik darinya. Lama kelamaan mereka menjadi akrab.

Suatu pagi harimau bisa berjalan tanpa terjatuh.

“Kurasa kau sudah benar-benar sembuh,” kata Abdul. “Sudah saatnya kita berpisah.”

Harimau pergi tanpa mengucapkan apa pun.

Bab 5. Untung Ada Durian

Abdul memikirkan apa yang akan dikatakannya ketika bertemu Sultan nanti. Sultan tidak akan percaya bahwa ia berhasil menjinakkan harimau. Abdul tidak punya bukti apa-apa. Lagipula... aduh!

Abdul terjatut perangkap yang dibuat Taher.



Matahari sudah tinggi ketika Abdul mendengar bunyi gemerisik dari semak di dekatnya.

“Halo! Kita bertemu lagi,” sapa Abdul bersemangat. “Aku...em....”

“...selalu membuat masalah,” gerutu harimau.

Harimau menggigit tali yang mengikat jaring ke pohon hingga terlepas.

“Aduh!” Abdul jatuh dengan bunyi berdebum keras.

“Itu balasanku karena kau telah menjatuhkan durian ke kepalaku,” kata harimau ketus. “Namun, aku belum membalas kebaikanmu karena telah mengobatiku.”

Abdul terkejut dengan perkataan harimau. Namun, ia segera berpikir dengan cepat.

“Sebenarnya aku punya rencana,” kata Abdul.

Ia menceritakan idenya kepada harimau. Harimau merasa rencana itu tidak buruk, jadi ia setuju untuk menemani Abdul ke istana. Dengan satu syarat tentu saja.

Kegiatan Literasi

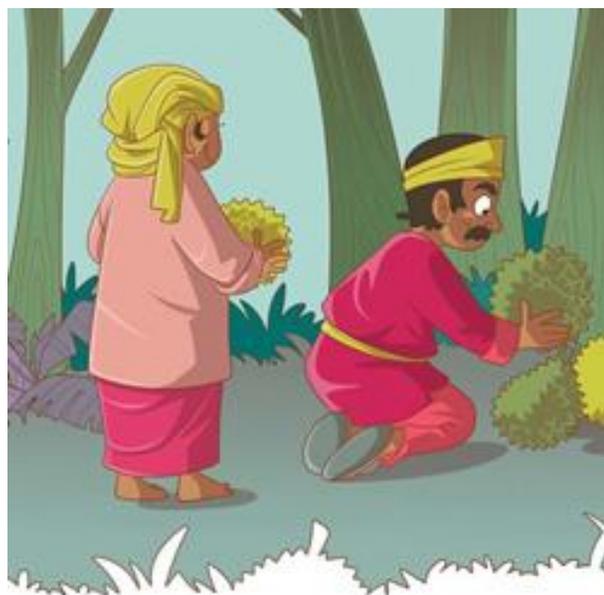


Betapa terkejutnya penduduk melihat Abdul datang bersama harimau. Begitu pula dengan Sultan. Sultan tidak percaya melihat Abdul yang segar bugar.

“Bagaimana caramu menjinakkannya?”

“Benar, kan, saya bisa menjinakkan kucing besar? Ia tidak akan mengganggu warga lagi, tetapi ada syaratnya,” jawab Abdul.

Abdul menjelaskan bahwa harimau hanya minta durian sebagai gantinya. Sultan merasa rencana itu tidak buruk, jadi ia setuju.



Kesultanan Jambi kembali damai seperti sedia kala. Tidak ada lagi ternak yang dicuri. Sejak saat itu, warga bergantian membawa durian ke dalam hutan untuk penguasa hutan dan sahabat baiknya.

Ditulis oleh Tyas Widjati, diilustrasi oleh Dinni Tresnadewi, diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berlisensi CC BY 4.0 pada www.literacycloud.org.

**Jurnal Bacaanku**

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.

**Refleksiku**

🕒 Refleksi: 10 Menit

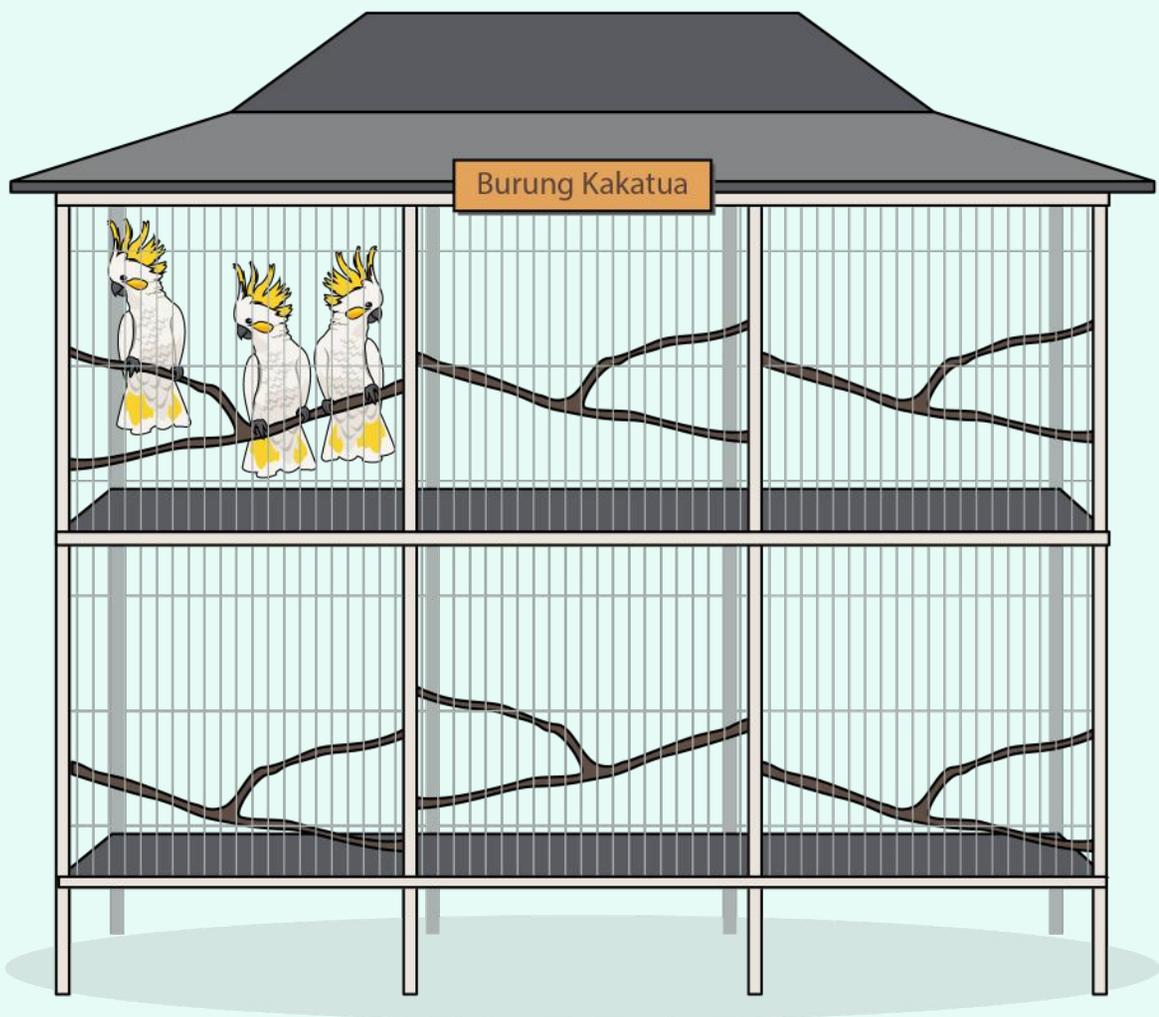
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah kandang burung kakatua terdiri atas enam ruangan yang disekat. Banyaknya burung kakatua di setiap ruangan sama banyak. Berapa ekor burung kakatua yang ada di dalam kandang berikut?



Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

 Konsep Matematika: 25 Menit

Sesampainya di kandang orangutan, Rudi melihat sebuah reklame yang berisi ajakan untuk melestarikan orangutan yang kini terancam punah.



Memasuki 2019, populasi orangutan di Kalimantan semakin berkurang. Jika sebelumnya status populasinya genting, kini keberadaan orangutan di Kalimantan memasuki tahap kritis. Berdasarkan keterangan dari pakar orangutan sebagaimana dikutip oleh harian Kompas, dulu populasi orangutan masih tergolong aman yaitu sekitar 35.000 - 55.000 ekor. Namun, dalam 20 tahun terakhir ini populasinya menurun drastis hingga mencapai 50 persen.

Berdasarkan informasi tersebut, kita dapat memperkirakan banyaknya populasi orang utan di Kalimantan sebagai berikut.

50 persen dari 35.000	50 persen dari 55.000
$= 50/100 \times 35.000 = 17.500$	$= 50/100 \times 55.000 = 27.500$
$35.000 - 17.500 = 17.500$	$55.000 - 27.500 = 27.500$

Jadi, populasi orang utan di Kalimantan kini hanya sekitar 17.500 - 27.500 ekor



Ayo Berkreasi

🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Adakah fauna khas di daerahmu yang terancam punah?

Carilah informasi mengenai banyak populasinya kini. Apakah populasinya mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya?

Buatlah sebuah reklame yang berisi ajakan untuk melestarikan fauna tersebut.

Gambarlah reklame di buku tulis atau buku kerjamu!

**Ayo Berlatih**

🕒 Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

Adakah flora khas di daerahmu yang terancam punah?

Carilah informasi mengenai banyak populasinya kini. Apakah populasinya mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya?

Buatlah sebuah reklame yang berisi ajakan untuk melestarikan flora tersebut.

**Refleksiku**

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 98. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

 **Pesan Pagi: 10 Menit**

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Hore! Kamu sudah tiba di akhir modul ini.
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Hal sederhana apa yang sudah kamu lakukan untuk menjaga ekosistem di sekitar tempat tinggalmu?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Mengingat

 **10 Menit**

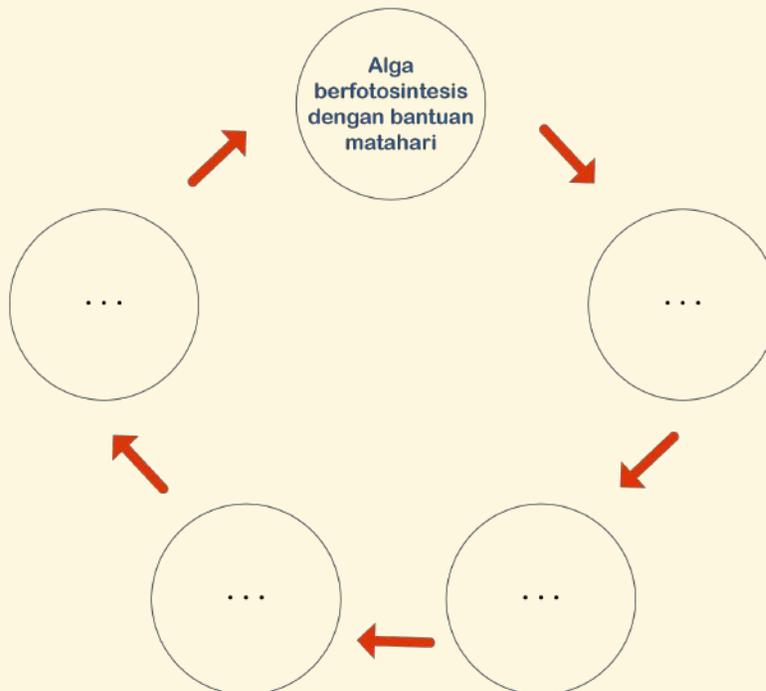
Kemarin kamu sudah membuat rencana pembuatan poster jaring-jaring makanan di laut. Bukalah buku kerjamu sebagai panduan membuat poster.

**Proyek Mingguan**

🕒 Mengerjakan proyek mingguan: 180 Menit

Buatlah poster bersama orang tua/walimu.

Kemudian buatlah laporan sederhana mengenai proyekmu.



1. Pada jaring-jaring makanan yang telah kalian buat, organisme apakah yang seharusnya tersedia paling banyak? Mengapa demikian?
2. Adakah kesulitan yang kalian alami ketika membuat proyek ini?
3. Bagaimana cara kalian mengatasi kesulitan tersebut?

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu!



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 1	
Pesan Pagi	Halaman 6
1. Jawabanmu	
2. Jawabanmu	
Ayo Membaca	Halaman 9
1. Jawabanmu	
2. Jawabanmu	
3. Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2		
Ayo Menulis	Halaman 10	
Kawasan Asiatis	Kawasan Peralihan	Kawasan Australasia
Ciri-ciri hewan: Jawabanmu ...	Ciri-ciri hewan: Jawabanmu ...	Ciri-ciri hewan: Jawabanmu ...
Contoh hewan: Jawabanmu ...	Contoh hewan: Jawabanmu ...	Contoh hewan: Jawabanmu ...
Tambahkan nomor jika diperlukan!		

Kegiatan 3	
Ayo Berlatih	Halaman 13
1. Jawabanmu 2. Jawabanmu 3. Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1	
Intuisi Bilangan	Halaman 15
Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2	
Eksplorasi Matematika	Halaman 19
1. Jawabanmu 2. Jawabanmu 3. Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 3

Latihan

Halaman 19

1. Jawabanmu.....
2. Jawabanmu.....

Tambahkan nomor jika diperlukan!

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1	
Pesan Pagi	Halaman 85
1. <u>Jawabanmu</u>	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2	
Laporan Proyek Mingguan	Halaman 86
Alat dan Bahan untuk Membuat Poster Jaring Makanan	
Alat	
<u>Jawabanmu</u>	
.....	
Bahan	
<u>Jawabanmu</u>	
.....	
.....	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Laporan Hasil Proyek Mingguan

1. Jawabanmu
.....
.....
2. Jawabanmu
.....
.....
3. Jawabanmu
.....
.....

Tambahkan nomor jika diperlukan!

1 Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.



Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
<p>Pesan Pagi</p> <p>Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.</p>																		
<p>Ayo Membaca</p> <p>Saya dapat menjawab pertanyaan sampul buku.</p>																		
<p>Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca bacaan/ buku bacaan.</p>																		
<p>Ayo Menulis</p> <p>Saya mampu mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis!</p>																		
<p>Ceritakan Kepada Keluargamu!</p> <p>Saya mampu menceritakan suatu hal tentang bacaan kepada orang tua atau anggota keluarga lain.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Kata Baruku Saya memahami kosakata baru pada bacaan.																		
Ayo Berlatih! Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada Ayo Berlatih!																		
Membaca Mandiri Saya menyelesaikan bacaan kegiatan Membaca Mandiri.																		
Jurnal Membacaku Saya mengisi Jurnal Membaca.																		
Saya dapat menyampaikan perasaan setelah membaca bacaan ini.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
<p>Intuisi Bilangan</p> <p>Saya bisa menentukan banyaknya hewan yang ada di dalam sebuah kandang.</p>																		
<p>Konsep Matematika</p> <p>Saya memahami konsep <i>mean</i>, <i>median</i>, dan <i>modus</i> dari suatu data.</p>																		
<p>Eksplorasi Matematika</p> <p>Saya bisa menentukan <i>mean</i>, <i>median</i>, dan <i>modus</i> data yang terkait keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia.</p>																		
<p>Saya bisa membuat reklame yang berisi ajakan melestarikan flora dan fauna yang terancam punah.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Latihan Saya mampu mengerjakan latihan pada lembar kerja siswa.																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya mendukung upaya pelestarian hewan dan tanaman langka.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya mendukung upaya pelestarian penyu.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya memiliki binatang peliharaan.			
Saya memelihara tanaman.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Lampiran 2

Kunci Jawaban

Siswa akan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja. Format buku/lembar kerja telah disediakan dalam modul belajar siswa. Anda juga diharapkan telah menjelaskan kepada orang tua atau wali tentang format ini. Jika siswa menuliskan jawaban dengan format yang telah dijelaskan, untuk memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik, Anda tinggal memperhatikan catatan jawaban pertanyaan itu ditulis di ruang yang mana dan halaman berapa.

Jika ada siswa yang menuliskan jawaban yang sesuai, tetapi tidak menggunakan format yang dijelaskan, Anda dapat menanyakan kepada orang tua atau wali bagaimana cara anak menuliskan jawaban di buku/lembar kerja saat Anda bertemu orang tua atau wali untuk sesi tutorial dan distribusi modul minggu berikutnya.

Hari ke-1

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 6

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan 🕒 25 menit

Halaman 9

Kunci Jawaban:

1. Jawaban tergantung keadaan siswa.
2. Alfred Russel Wallace dan Max Carl Wilhelm Weber
3. Karena bercampur dengan hewan dari Asia dan Australia di masa lalu.
4. Jika sebagian besar spesiesnya telah mati dan tingkat kelahirannya lebih rendah daripada tingkat kematiannya.
5. Deforestasi, penambangan, perburuan liar, polusi, dan kegagalan beradaptasi.
6. Mengurangi penggunaan plastik dan kendaraan bermotor; menciptakan perlindungan khusus seperti cagar alam, taman nasional, hutan lindung, suaka margasatwa.
7. Sampah plastik perlu ratusan tahun untuk terurai. Jika dibakar, plastik akan menghasilkan gas dan limbah beracun. Jika dibiarkan begitu saja, sampah plastik akan mengganggu habitat hewan. Jika dibuang ke sungai akan berakhir di laut dan mengganggu kehidupan laut.

Catatan:

- Jawaban yang diberikan dalam kalimat berbeda, tetapi memiliki makna yang sama dengan kunci jawaban juga dianggap benar.
- Untuk pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan opini siswa, siswa bebas menjawab dengan jawaban mereka masing-masing. Semua jawaban adalah benar.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab lima–enam pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai keadaan mereka.
- 3 - Baik: Menjawab tiga–empat pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai keadaan mereka.
- 2 - Cukup: Menjawab satu–dua pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai keadaan mereka.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban tetapi menjawab pertanyaan sesuai keadaan mereka.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2**

Ayo Menulis

Menulis Tematik 🕒 35 menit

Halaman 10

Kunci Jawaban:**Kawasan
Asiatik****Ciri-ciri hewan:**

Mamalia bertubuh
besar

Contoh hewan:

Badak bercula satu,
harimau, gajah,
beruang madu, dan
orangutan

**Kawasan
Peralihan****Ciri-ciri hewan:**

Hanya ada di
Indonesia

Contoh hewan:

Komodo dan anoa

**Kawasan
Australasia****Ciri-ciri hewan:**

Hewan marsupial,
mamalia berkantung,
atau burung berbulu
indah

Contoh hewan:

Kuskus,
cenderawasih,
kakatua, dan kanguru
pohon

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menuliskan ciri-ciri hewan untuk ketiga kawasan dan memberi contoh setidaknya masing-masing dua hewan untuk tiap kawasan sesuai kunci jawaban.
- 3 - Baik: Menuliskan ciri-ciri hewan minimal untuk dua kawasan dan memberi contoh setidaknya hewan untuk minimal dua kawasan sesuai kunci jawaban.
- 2 - Cukup: Menuliskan ciri-ciri hewan minimal untuk satu kawasan dan memberi contoh setidaknya hewan untuk minimal satu kawasan sesuai kunci jawaban.
- 1 - Kurang: Tidak menulis sama sekali.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 3

Kata Baruku

Latihan Bahasa 🕒 25 menit

Halaman 13

Kunci Jawaban:

1. ekosistem, deforestasi
2. cagar alam
3. suaka margasatwa, endemik

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menulis lima jawaban sesuai kunci jawaban.
- 3 - Baik: Menulis empat jawaban sesuai kunci jawaban.
- 2 - Cukup: Menulis tiga jawaban sesuai kunci jawaban.
- 1 - Kurang: Menulis satu–dua jawaban sesuai kunci jawaban.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 1

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan 🕒 10 menit

Halaman 15

Kunci Jawaban:

10

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mengukur

Eksplorasi Matematika 🕒 35 menit

Halaman 19

Kunci Jawaban:

1. Rata-rata banyaknya banteng pada tahun 2015 – 2017 adalah 232 ekor.
2. Rata-rata banyaknya jalak bali pada tahun 2015 – 2017 adalah 28 ekor.
3. Rata-rata banyaknya elang pada tahun 2015 – 2017 adalah 45 ekor.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

Latihan 🕒 25 menit

Halaman
20-21

Kunci Jawaban:

1. 45,4 cm
2. $\frac{57+55+62+65+66}{5} = 61$

Jadi, pernyataan tersebut benar. Rata-rata tinggi pohon ulin yang ditanam dengan pemberian mikoriza setelah satu tahun adalah 61 cm.

Hari ke-2

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 1**

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 22

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan 🕒 25 menit

Halaman 25

Kunci Jawaban:

1. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
2. Karena jumlah hutan di kawasan Sunda Kecil sangat sedikit. Bahkan semakin ke timur, hutan telah berganti dengan sabana.

3. Kawasan Sunda Kecil terdiri atas Pulau Lombok, Pulau Sumbawa, Pulau Flores, Pulau Solor, Pulau Alor, Pulau Sumba, Pulau Timor, dan Pulau Sawu. Kawasan ini merupakan barisan gunung berapi aktif dengan tinggi sekitar 2.000 sampai 3.700 meter di atas permukaan laut, di antaranya Gunung Agung , Gunung Rinjani, dan Gunung Tambora.
4. Sebagai tempat konservasi, penelitian, pendidikan, serta wisata dan jasa lingkungan.
5. 8 tahun
6. Jawaban tergantung opini siswa.
7. Karena siswa dapat belajar tentang flora Indonesia dengan mengunjungi KR Lemor.

Catatan:

- Jawaban yang mengandung salah satu unsur jawaban adalah benar.
- Jawaban yang diberikan dalam kalimat berbeda, tetapi memiliki makna yang sama dengan kunci jawaban juga dianggap benar.
- Untuk pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan opini siswa, siswa bebas menjawab dengan jawaban mereka masing-masing. Semua jawaban adalah benar.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab lima–enam pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 3 - Baik: Menjawab tiga–empat pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 2 - Cukup: Menjawab satu–dua pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban, tetapi menjawab satu pertanyaan sesuai opini mereka.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2

Ayo Menulis	Menulis Tematik 🕒 35 menit	Halaman 26
-------------	----------------------------	------------

Kunci Jawaban:

Karena kegiatan ini meminta siswa menulis surat, siswa boleh menulis sesuai dengan kreasi mereka masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menulis surat untuk pengelola KR Lemor dalam 8 kalimat berstruktur baik yang menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai, serta menggunakan salam pembuka dan penutup.
- 3 - Baik: Menulis surat untuk pengelola KR Lemor dalam 6-7 kalimat berstruktur baik yang menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai, serta menggunakan salam pembuka dan penutup.
- 2 - Cukup: Menulis surat untuk pengelola KR Lemor dalam 3-5 kalimat berstruktur baik yang menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai, tetapi tidak menggunakan salam pembuka dan penutup.
- 1 - Kurang: Menulis surat untuk pengelola KR Lemor dalam beberapa kalimat dan masih terdapat beberapa kesalahan penulisan serta tanda baca.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 3****Ayo Berlatih****Latihan Bahasa** 🕒 25 menit**Halaman**
27-28**Kunci Jawaban:**

1. Kawasan hutan lindung Lemor di Kecamatan Suele, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat diresmikan sebagai kebun raya pertama dan satu-satunya di Kawasan Sunda Kecil.
2. Anggrek Vanda lombokensis dan durian gundul yang ada di kebun raya merupakan tanaman endemik Lombok.
3. Lokasi kebun raya yang berada di jalan wisata Gunung Rinjani membuatnya banyak menarik minat wisatawan.
4. Beberapa penelitian yang telah dilakukan di KR Lemor adalah inventarisasi jamur yang bisa dimakan, berbagai jenis benalu, serta penelitian tumbuhan yang potensial sebagai tanaman obat.
5. Kawasan Sunda Kecil terdiri atas barisan gunung berapi aktif dengan tinggi sekitar 2.000 sampai 3.700 meter di atas permukaan laut.
6. Pembibitan tanaman untuk Kebun Raya Lemor yang diambil dari hutan lindung dimulai sejak tahun 2010.
7. Pada bagian timur kawasan Sunda Kecil, hutan digantikan oleh sabana.
8. Sebagai sarana pendidikan, kebun raya sering dikunjungi para siswa.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menyunting tujuh–delapan kalimat sesuai dengan kunci jawaban.
- 3 - Baik: Menyunting lima–enam kalimat sesuai dengan kunci jawaban.
- 2 - Cukup: Menyunting tiga–empat kalimat sesuai dengan kunci jawaban.
- 1 - Kurang: Menyunting satu–dua kalimat sesuai dengan kunci jawaban.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Menghitung	Intuisi Bilangan 🕒 10 menit	Halaman 30
Kunci Jawaban: 12		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mengukur	Eksplorasi Matematika 🕒 35 menit	Halaman 32-33
Kunci Jawaban: Median dari data banyaknya tukik yang dilepaskan pada periode Maret adalah 225 ekor. Median dari data banyaknya tukik yang dilepaskan pada periode September adalah 218 ekor.		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih	Latihan 🕒 25 menit	Halaman 34-35
Kunci Jawaban: Anak penyu yang dilepas pada pelepasan ke-5 harus lebih banyak daripada pelepasan ke-2 supaya nilai 225 menjadi nilai tengah dari data tersebut.		

Hari ke-3

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 36

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan 🕒 25 menit

Halaman 39

Kunci Jawaban:

1. t
2. Sejak tahun 2010/sejak sepuluh tahun yang lalu.
3. Aceh dan Toraja
4. Hewan yang memangsa hewan lain.
5. Hiu mendeteksi dan memangsa ikan yang sakit sehingga mencegah penyakit menyebar ke spesies lain.
6. Hiu berumur sangat panjang sehingga memerlukan waktu lama untuk mencapai usia dewasa. Selain itu, tingkat reproduksi hiu juga relatif rendah.
7. Jawaban tergantung opini siswa.

Catatan:

- Jawaban yang mengandung salah satu unsur jawaban adalah benar.
- Jawaban yang diberikan dalam kalimat berbeda tetapi memiliki makna yang sama dengan kunci jawaban juga dianggap benar.
- Untuk pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan opini/pengalaman/keadaan siswa, siswa bebas menjawab dengan jawaban mereka masing-masing. Semua jawaban adalah benar.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab lima–enam pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan sesuai opini mereka.
- 3 - Baik: Menjawab tiga–empat pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan sesuai opini mereka.
- 2 - Cukup: Menjawab satu–dua pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan sesuai opini mereka.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban tetapi menjawab satu pertanyaan sesuai opini mereka.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2****Ayo Menulis****Menulis Tematik** ⌚ 35 menit**Halaman 40****Kunci Jawaban:**

Karena kegiatan ini meminta siswa membuat rencana mereka untuk menyelamatkan hiu, mereka boleh menjawab dengan jawaban mereka masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menulis rencana penyelamatan hiu sebanyak dua paragraf dalam kalimat berstruktur baik, menggunakan kosakata baku dan tanda baca yang tepat.
- 3 - Baik: Menulis rencana penyelamatan hiu sebanyak dua paragraf dalam kalimat berstruktur baik, menggunakan kosakata sehari-hari dan masih terdapat kesalahan tanda baca.
- 2 - Cukup: Menulis rencana penyelamatan hiu sebanyak satu paragraf dalam kalimat berstruktur baik, menggunakan kosakata baku dan tanda baca yang tepat.
- 1 - Kurang: Menulis rencana penyelamatan hiu sebanyak satu paragraf dalam kalimat berstruktur baik, menggunakan kosakata sehari-hari dan masih terdapat kesalahan tanda baca.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3****Ayo Berlatih****Latihan Bahasa** ⌚ 25 menit**Halaman 42-43****Kunci Jawaban:**

- 1. Rencana Aksi Nasional (RAN) biota laut adalah tindakan yang dilakukan pemerintah untuk melindungi hewan dan tumbuhan laut di Indonesia.
- 2. Nelayan di Tanjung Luar dan Pulau Maringkik menjadikan hiu sebagai tangkapan utama; nelayan di Aceh dan Toraja menjadikan hiu sebagai konsumsi lokal; nelayan di tempat lain memotong sirip hiu ketika tidak sengaja menangkapnya.
- 3. Hewan laut yang masuk daftar prioritas perlindungan dan pelestarian tahun 2020–2024 antara lain adalah duyung, arwana, penyu, dan kuda laut.
- 4. “Selamat pagi, Bapak dan Ibu!” sapa Menteri Kelautan kepada nelayan yang menghadiri acara pelatihan.
- 5. Jika populasi hiu terus menurun, jaring-jaring makanan dan ekosistem laut akan terganggu.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menyunting lima kalimat sesuai dengan kunci jawaban.
- 3 - Baik: Menyunting tiga–empat kalimat sesuai dengan kunci jawaban.
- 2 - Cukup: Menyunting satu–dua kalimat sesuai dengan kunci jawaban.
- 1 - Kurang: Tidak menyunting kalimat sesuai dengan kunci jawaban.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan 🕒 10 menit

Halaman 44

Kunci Jawaban:

16

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mengukur

Eksplorasi Matematika 🕒 35 menit

Halaman
47-48**Contoh Jawaban:**

Nama Hewan yang Ditemui	Banyaknya
Burung jalak	35 ekor
Menjangan	22 ekor
Kuda	30 ekor

Jadi, modus dari data tersebut adalah burung jalak.

Nama Tumbuhan yang Ditemui	Banyaknya
Pohon damar	15 pohon
Pohon jati	20 pohon
Pohon keruing	10 pohon

Modus dari data tersebut adalah pohon jati.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

Latihan ⌚ 25 menit

Halaman
49-50

Kunci Jawaban:

1. Tinggi Tanaman Anggrek Tebu yang Diamati Lina

A	B	C	D	E
75 cm	1,5 m	1 m	50 cm	75 cm

Modus dari data tersebut adalah 75 cm.

2. Tinggi tanaman N adalah 1 m.

Hari ke-4

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 1**

Pesan Pagi

⌚ 10 menit

Halaman 51

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan ⌚ 25 menit

Halaman 55

Kunci Jawaban:

1. Karena merupakan negara beriklim tropis yang berada di sekitar khatulistiwa.
2. Indonesia, Malaysia, Papua Nugini, Filipina, Kepulauan Solomon, dan Timor Leste
3. Penangkapan ikan yang berlebihan, penambangan karang, polusi, perubahan iklim, sampah, dan juga kecelakaan di laut yang merusak karang.
4. 9 Juni
5. 537 spesies
6. Padang lamun dan terumbu karang
7. Tergantung opini siswa.

Catatan:

- Jawaban yang mengandung salah satu unsur jawaban adalah benar.
- Jawaban yang diberikan dalam kalimat berbeda tetapi memiliki makna yang sama dengan kunci jawaban juga dianggap benar.
- Untuk pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan opini/pengalaman/keadaan siswa, siswa bebas menjawab dengan jawaban mereka masing-masing. Semua jawaban adalah benar.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab lima–enam pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 3 - Baik: Menjawab tiga–empat pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 2 - Cukup: Menjawab satu–dua pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban dan menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban, tetapi menjawab satu pertanyaan lain sesuai opini mereka.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2****Ayo Menulis****Menulis Tematik** 🕒 35 menit**Halaman 56****Kunci Jawaban:**

Karena kegiatan ini meminta siswa menulis surat, mereka boleh menjawab dengan jawaban mereka masing-masing.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menulis surat untuk pemerintah daerah kepulauan Raja Ampat dalam 8 kalimat berstruktur baik yang menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai, serta menggunakan salam pembuka dan penutup.
- 3 - Baik: Menulis surat untuk pemerintah daerah kepulauan Raja Ampat dalam 6-7 kalimat berstruktur baik yang menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai, serta menggunakan salam pembuka dan penutup.
- 2 - Cukup: Menulis surat untuk pemerintah daerah kepulauan Raja Ampat dalam 3-5 kalimat berstruktur baik yang menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai, tetapi tidak menggunakan salam pembuka dan penutup.
- 1 - Kurang: Menulis surat untuk pemerintah daerah kepulauan Raja Ampat dalam beberapa kalimat dan masih terdapat beberapa kesalahan penulisan serta tanda baca.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih	Latihan Bahasa 🕒 25 menit	Halaman 57-59
--------------	---------------------------	---------------

Kunci Jawaban:

Dua paragraf yang memiliki makna eksploitasi adalah: paragraf 1 dan 4

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Memilih dua paragraf yang benar.
- 3 - Baik: Memilih satu paragraf yang benar.
- 2 - Cukup: -
- 1 - Kurang: Tidak memilih jawaban benar.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Menghitung	Intuisi Bilangan 🕒 10 menit	Halaman 60
----------------	-----------------------------	------------

Kunci Jawaban:

15

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mengukur	Eksplorasi Matematika 🕒 35 menit	Halaman 62-63
--------------	----------------------------------	---------------

Contoh Jawaban:

Nama Tetangga	Hewan Peliharaan yang Paling Digemari
Pak Ari	Ikan koi
Bu Ani	Kura-kura
Bu Mita	Burung kakatua
Pak Budi	Iguana

Data tersebut tidak memiliki modus.

Nama Tetangga	Tanaman Peliharaan yang Paling Digemari
Pak Dadang	Keladi
Bu Ana	Aglonema
Bu Mila	Monstera
Pak Roni	Aglonema
Bu Wati	Keladi

Modus dari data tersebut adalah aglonema dan keladi.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

Latihan ⌚ 25 menit

Halaman 64

Contoh Jawaban:

Nama Tetangga	Tanaman Peliharaan yang Paling Digemari
Pak Dadang	Keladi
Bu Ana	Aglonema
Bu Mila	Monstera
Pak Roni	Aglonema
Bu Wati	Keladi

Hari ke-5

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 1**

Pesan Pagi

⌚ 10 menit

Halaman 65

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Ayo Menulis	Menulis Tematik 🕒 25 menit	Halaman 66-68
<p>Kunci Jawaban:</p> <p>Siswa diminta menuliskan bahan, alat, dan rencana yang mereka persiapkan untuk membuat poster jaring-jaring makanan.</p> <p>Rubrik Asesmen:</p> <p>4 - Sangat Baik: menuliskan bahan dan alat yang sudah mereka siapkan serta rencana pembuatan poster jaring-jaring makanan dalam kalimat berstruktur baik yang menggunakan tanda baca dengan tepat.</p> <p>3 - Baik: menuliskan bahan dan alat yang sudah mereka siapkan serta rencana pembuatan poster jaring-jaring makanan tetapi belum menggunakan tanda baca dengan tepat.</p> <p>2 - Cukup: hanya menuliskan bahan dan alat yang sudah mereka siapkan tanpa ada kesalahan tulis sama sekali.</p> <p>1 - Kurang: hanya menuliskan bahan dan alat yang sudah mereka siapkan dan masih terdapat kesalahan tulis.</p>		

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 2		
Membaca Mandiri	Menulis Tematik 🕒 35 menit	Halaman 69
<p>Kunci Jawaban:</p> <p>Pertanyaan sampul</p> <p>Semua jawaban tergantung opini dan pengalaman siswa.</p> <p>Rubrik Asesmen:</p> <p>4 - Sangat Baik: Menjawab empat pertanyaan dengan kalimat berstruktur baik dan menggunakan tanda baca yang tepat.</p> <p>3 - Baik: Menjawab tiga pertanyaan dengan kalimat berstruktur baik dan menggunakan tanda baca yang tepat.</p> <p>2 - Cukup: Menjawab dua pertanyaan dengan kalimat berstruktur baik dan menggunakan tanda baca yang tepat.</p> <p>1 - Kurang: Menjawab satu pertanyaan dengan kalimat berstruktur baik dan menggunakan tanda baca yang tepat.</p>		

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 1**

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan ⌚ 10 menit

Halaman 81

Kunci Jawaban:

18

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 2**

Ayo Mengukur

Eksplorasi Matematika ⌚ 35 menit

Halaman 83

Contoh Jawaban:



Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi **Kegiatan 3**

Ayo Berlatih

Latihan ⌚ 25 menit

Halaman 84

Contoh Jawaban:



Hari ke-6

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 1**

Pesan Pagi

🕒 10 menit

Halaman 85

Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah pengantar bagi siswa untuk masuk ke dalam pembahasan materi. Jawaban siswa tidak dinilai.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi **Kegiatan 2**

Proyek Mingguan

Mengerjakan Proyek Mingguan 🕒 35 menit

Halaman 86

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Siswa membuat poster jaring-jaring makanan di laut dengan urutan yang benar dan membuat laporan tentang proyek tersebut dengan kalimat yang baik, kosakata baku dan menggunakan tanda baca yang tepat.
- 3 - Baik: Siswa membuat poster jaring-jaring makanan di laut dengan urutan yang benar dan membuat laporan tentang proyek tersebut dengan kalimat yang baik, kosakata sehari-hari, tetapi masih ada kesalahan penggunaan tanda baca.
- 2 - Cukup: Siswa membuat poster jaring-jaring makanan di laut dengan urutan yang benar, tetapi tidak membuat laporan tentang proyek tersebut.
- 1 - Kurang: Siswa tidak membuat poster jaring-jaring makanan di laut.

Modul ini dikembangkan atas kerja sama

